

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN, *CORPORATE IMAGE*, DAN  
HARGA SAHAM TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN  
INVESTOR DALAM BERINVESTASI DI BURSA EFEK  
INDONESIA (BEI)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)  
Dalam Ilmu Perbankan Syariah**



**OLEH :**

**M. SAID HARAHAHAP**

**NIM: 16631066**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
IAIN CURUP**

**2020**

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Bapak Rektor IAIN Curup

Di

Curup

Assalamualaikum wr, wb.

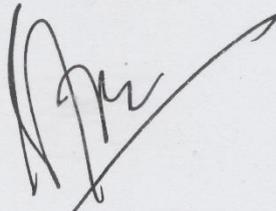
Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat skripsi mahasiswa IAIN Curup atas nama **M. Said Harahap** yang berjudul “ **Pengaruh Kinerja Keuangan, Corporate Image, dan Harga Saham Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi di Bursa Efek Indonesia (BEI)**” sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Prodi Perbankan Syariah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan, terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

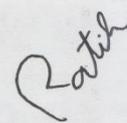
Curup, 2020

**Pembimbing I**



**Dr. Muhammad Istan, SE., M.Pd., MM**  
NIP. 197502192006041008

**Pembimbing II**



**Ratih Komala Dewi, S.Si., MM**  
NIP. 199006192018012001

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

### PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **M. Said Harahap**  
Nim : 16631066  
Fakultas : Syari'ah Dan Ekonomi Islam  
Prodi : Perbankan Syari'ah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul: **Pengaruh Kinerja Keuangan, Corporate Image, dan Harga Saham Terhadap Pengambilan Keputusan Investor dalam Berinvestasi di Bursa Efek Indonesia (BEI)**, belum pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali tertulis diakui atau dirujuk dalam skripsi ini dan disebutkan referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Desember 2020

Penulis



**M. Said Harahap**  
**NIM. 16631066**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan Dr. AK Gani NO. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kode Pos 39119  
Website/facebook: fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email [fakultassyariah@ekonomiislam@gmail.com](mailto:fakultassyariah@ekonomiislam@gmail.com)

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor : <sup>195</sup> /In.34/FS/PP.00.9/12/2020

Nama : **M. Said Harahap**  
NIM : **16631066**  
Fakultas : **Syari'ah dan Ekonomi Islam**  
Prodi : **Perbankan Syariah**  
Judul : **Pengaruh Kinerja Keuangan, *Corporate Image*, dan Harga Saham Terhadap Pengambilan Keputusan Investor dalam Berinvestasi di Bursa Efek Indonesia**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : **Senin, 07 Desember 2020**  
Pukul : **14.00-15.30 WIB**  
Tempat : **Ruang 3 Gedung Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah.

**TIM PENGUJI**

Ketua,

**Oloan Muda Hasyim H, Lc, MA**  
NIP. 19750409 200901 1 004

Sekretaris,

**Mega Ilhamiwati, MA**  
NIP. 19861024 201903 2 007

Penguji I,

**Noprizal M. Ag**  
NIP. 19771105 200901 1 007

Penguji II,

**Muhammad Abdul Ghoni, M.Ak**  
NIP. 19930101 201801 1 004

Mengesahkan

**Dekan Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam**



**Dr. Yusefri, M.Ag**  
NIP. 19700202 199803 1 007

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr.wb

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kinerja Keuangan, *Corporate Image*, dan Harga Saham Terhadap Pengambilan Keputusan Investor dalam Berinvestasi di Bursa Efek Indonesia (BEI)”**. Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan jenjang Strata 1 (S1) Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Program Studi Perbankan Syariah Institut Agama Islam Negeri Curup. Shalawat beriring salam penulis kirimkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa dari alam kebodohan menuju alam yang penuh dengan teknologi seperti saat sekarang ini.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Rahmad Hidayat, M.Ag.,M.Pd selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
3. Bapak Khairul Umam Khudori, SE.I, M,E.I selaku ketua Program Studi Perbankan Syariah IAIN Curup.
4. Bapak Dr. Muhammad Istan,SE.,M.Pd.,MM selaku pembimbing I yang telah membimbing, mengarahkan, memberikan semangat serta motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Ratih Komala Dewi, S.Si., MM selaku pembimbing II yang telah membimbing, mengarahkan, memberikan semangat serta motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Dwi Sulastyawati, M.Sc selaku pembimbing akademik penulis.
7. Segenap dosen yang telah memberikan ilmu yang sangat luar biasa dan untuk seluruh karyawan IAIN Curup yang telah membantu masa perkuliahan penulis.
8. Untuk seluruh keluarga besar Galeri Investasi Syariah IAIN Curup yang telah memberikan bantuan selama penelitian.

9. Seluruh keluarga besar penulis, buat Ayah (Alm. Abdul Jamal Harahap, S.Pd.) dan Uma (Nurliany Rambe, S.H.) tercinta yang selalu setia mendoakan, mendukung, dan mencurahkan segala kasih sayang dan semua hal yang dapat diberikan kepada penulis. Semoga ayah dari surga nya Allah bisa bangga dengan abang, dan untuk uma semoga selalu dilindungi Allah, panjang umur dan diberikan kesehatan. Semoga gelar yang akan didapatkan penulis menjadi kado terindah karena telah menyelesaikan pendidikan S1 ini dengan baik. Tidak ada yang bisa menggambarkan rasa terima kasih kepada kedua orang yang paling berperan dalam hidup penulis, cukuplah Allah SWT yang membalas semua jasa-jasa kalian.
10. Kakak dan adik-adik penulis (Rosmiati Harahap, Hanifah Harahap, dan Dayana Khoiriyah Harahap) yang selalu mendoakan, menyemangati, memberi keceriaan, dan siap sedia membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Sukses kuliah dan sekolahnya, semoga kita berempat menjadi anak yang bisa membahagiakan uma dan ayah.

Semoga amal ibadah yang telah tcurahkan berupa bantuan saran bimbingan, keiklasan dan cinta kepada penulis mendapat Rahmat dan Hidayah-Nya. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan baik dari segi isi maupun tehnik penulisan. Untuk itu penulis menerima kritik dan saran demi tercapainya kesempurnaan penulisan dimasa yang akan datang.

Akhirnya dengan kerendahan hati penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, Amin.

Curup, November 2020  
Penulis

**M. Said Harahap**  
**NIM: 16631066**

## **MOTTO**

*“Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya”*

*(Qs. An-Najm : 39)*

## HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Atas Rahmat dan Rhido-Mu ya Allah serta kesuksesan yang ku raih ini hanyalah semata-mata kehendak-Mu, maka dengan kerendahan hati ku persembahkan skripsi ini untuk orang-orang yang selalu ku cintai yang telah membantuku dalam menyelesaikan studi ini:

1. Seluruh keluarga besar penulis, buat Ayah (Alm. Abdul Jamal Harahap, S.Pd.) dan Uma (Nurliany Rambe, S.H.) tercinta yang selalu setia mendoakan, mendukung, dan mencurahkan segala kasih sayang dan semua hal yang dapat diberikan kepada penulis. Semoga ayah dari surga nya Allah bisa bangga dengan abang, dan untuk uma semoga selalu dilindungi Allah, panjang umur dan diberikan kesehatan. Semoga gelar yang akan didapatkan penulis menjadi kado terindah karena telah menyelesaikan pendidikan S1 ini dengan baik. Tidak ada yang bisa menggambarkan rasa terima kasih kepada kedua orang yang paling berperan dalam hidup penulis, cukuplah Allah SWT yang membalas semua jasa-jasa kalian.
2. Kakak dan adik-adik penulis (Rosmiati Harahap, Hanifah Harahap, dan Dayana Khoiriyah Harahap) tersayang yang selalu mendoakan, menyemangati, memberi keceriaan, dan siap sedia membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Sukses kuliah dan sekolahnya, semoga kita berempat menjadi anak yang bisa membahagiakan uma dan ayah.
3. Keluarga Besar One Pess (Arif, Lyon, Medi, Daus, Okto, Masten, Roy, Jayak, Mela, Ari, Febri, Vay) yang telah bersama-sama berjuang selama bangku perkuliahan.
4. Untuk teman-teman KKN Desa Tebat Tenong Dalam, teman magang Bumi Putera, Perbankan Syariah lokal C serta seluruh mahasiswa IAIN Curup angkatan 2016.

## ABSTRAK

### **Pengaruh Kinerja Keuangan, *Corporate Image*, dan Harga Saham Terhadap Pengambilan Keputusan Investor dalam Berinvestasi di Bursa Efek Indonesia (BEI).**

Oleh : M. Said Harahap

Aktivitas investasi yang dilakukan berhubungan erat dengan keputusan investasi yang diambil investor. Keputusan investasi merupakan kebijakan yang diambil atas dua atau lebih alternatif penanaman modal dengan harapan akan mendapat keuntungan di masa yang akan datang. Untuk mampu mengambil keputusan yang tepat serta memperoleh keuntungan, informasi-informasi yang tersedia seperti kinerja keuangan, *corporate image* dan harga saham menjadi sangat penting dalam dasar pengambilan keputusan investasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan, *corporate image* dan harga saham terhadap pengambilan keputusan investor dalam berinvestasi di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sampel yang digunakan sebagai responden adalah investor Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Curup, dengan jumlah responden sebanyak 57 orang. Metode penelitian yang digunakan adalah kuisioner dengan teknik pengukuran data menggunakan skala likert.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi di Bursa Efek Indonesia (BEI), sedangkan variabel *corporate image* dan harga saham berpengaruh secara signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi. Secara simultan variabel kinerja keuangan, *corporate image*, dan harga saham secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi di Bursa Efek Indonesia. Untuk uji determinasi didapati hasil R sebesar 0,887 dan  $R^2$  sebesar 0,787 atau 78,7%.

**Kata Kunci:** Keputusan investasi, Bursa Efek Indonesia

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN COVER</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN BEBAS PLAGIASI</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang .....	1
B. Batasan dan Hipotesis .....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9
D. Kajian Litelatur .....	11
E. Definisi Operasional .....	14
F. Metodologi Penelitian.....	17

### **BAB II TEORI DAN KERANGKA PIKIR**

A. Teori Keputusan Investasi.....	30
1. Pengertian Keputusan Investasi .....	30
2. <i>Signaling Theory</i> .....	31
3. Dasar keputusan Investasi.....	32
4. Tahapan Pengambilan Keputusan Investasi .....	33
5. Tujuan Investasi .....	34

B. Kinerja Keuangan .....	35
1. Pengertian Kinerja Keuangan .....	35
2. Pengukuran Kinerja Keuangan .....	36
3. Analisis Rasio Keuangan .....	37
4. Tujuan Pengukuran Kinerja Keuangan .....	45
C. <i>Corporate Image</i> .....	46
1. Pengertian <i>Corporate Image</i> .....	46
2. Proses Terbentuknya Citra Perusahaan .....	47
3. Dimensi Citra Perusahaan .....	49
4. Manfaat Citra Perusahaan .....	49
D. Harga Saham .....	50
1. Pengertian Harga Saham .....	50
2. Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham .....	51
3. Jenis-Jenis Harga Saham .....	53
4. Analisis Harga Saham .....	53
E. Kerangka Pemikiran .....	55

### **BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

A. Aspek Demografi Objek Kajian .....	57
1. Sejarah Bursa Efek Indonesia .....	57
2. Sejarah Berdirinya Galeri Investasi syariah IAIN Curup .....	60
3. Gambaran Umum Galeri Investasi IAIN Curup .....	63
4. Perkembangan Galeri Investasi IAIN Curup .....	64
5. Kegiatan Galeri Investasi Syariah IAIN Curup .....	65
6. Visi dan Misi Galeri Investasi Syariah IAIN Curup .....	66
7. Tujuan Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Curup .....	66
8. Struktur Organisasi Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Curup .....	68
B. Profil Responden .....	69

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS**

A. Hasil Penelitian .....	72
1. Deskripsi Data Penelitian.....	72
2. Uji Asumsi Klasik.....	72
a. Uji Normalitas.....	72
3. Pengujian Analisis Data.....	73
a. Uji Instrumen .....	73
1) Uji Validitas.....	73
2) Uji Reabilitas .....	75
b. Uji Regresi Linier Berganda.....	76
c. Uji Hipotesis .....	79
1) Uji T atau Parsial .....	79
2) Uji F atau Simultan.....	82
3) Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	84
B. Analisis .....	85

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan.....	91
B. Saran.....	92

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Observasi awal tingkat keberhasilan berinvestasi investor GIS IAIN Curup	5
Tabel 1.2 Instrumen penelitian.....	19
Tabel 3.1 Responden berdasarkan jenis kelamin.....	69
Tabel 3.2 Responden berdasarkan pekerjaan.....	70
Tabel 3.3 Responden berdasarkan jumlah uang yang diinvestasikan.....	71
Tabel 4.1 Uji normalitas.....	72
Tabel 4.2 Hasil uji validitas.....	74
Tabel 4.3 Hasil uji reliabilitas.....	76
Tabel 4.4 Hasil uji regresi linier berganda.....	77
Tabel 4.5 Uji T atau uji parsial.....	80
Tabel 4.6 Uji F atau uji simultan.....	83
Tabel 4.7 Hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ).....	84

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Proses terbentuknya citra perusahaan .....	48
Gambar 2.2 kerangka pemikiran .....	56
Gambar 3.1 Struktur organisasi GIS IAIN Curup.....	68

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pasar Modal menurut Undang-Undang Pasar Modal RI No. 8 tahun 1995 didefinisikan sebagai kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga profesi yang berkaitan dengan efek.<sup>1</sup> Pasar Modal merupakan sarana untuk jual beli berbagai instrument keuangan jangka panjang, dalam bentuk utang maupun modal sendiri, sedangkan pasar uang merupakan pasar untuk memperjual belikan surat berharga jangka pendek.<sup>2</sup> Pada saat ini, masyarakat lebih banyak menggunakan pasar modal sebagai sarana investasi jangka panjang.

Investasi berasal dari bahasa Inggris "*investment*" yang memiliki makna "menanam". Investasi diartikan sebagai kegiatan penanaman modal dalam suatu perusahaan atau proyek yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang.<sup>3</sup> Menurut Sharpe, investasi sebagai suatu komitmen untuk mengorbankan dana dengan jumlah yang pasti pada saat sekarang ini untuk mendapatkan dana yang tidak pasti di masa depan.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Undang-Undang tentang Pasar Modal, UU No. 8 tahun 1995, Lembaran Negara No. 64 Tahun 1995, Tambahan Lembaran Negara No. 3608

<sup>2</sup> Mardani, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2015), hal. 127

<sup>3</sup> Amy Mastura, et al, *Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal* .JIAGABI Vol. 9, No. 1, Januari 2020, hal. 69

<sup>4</sup> Sharpe dalam Jusmaliani, *Investasi Syariah (Implementasi Konsep pada Kenyataan Empirik)*, (Yogyakarta: Kreasi Wacana Yogyakarta, 2008), hal. 5

Mengacu pada UU Penanaman Modal No. 25 Tahun 2007, yang dimaksud dengan penanaman modal adalah segala bentuk kegiatan menanam modal, baik oleh penanam modal dalam negeri maupun penanam modal asing untuk melakukan usaha di wilayah negara Republik Indonesia. Kegiatan penanaman modal terbagi menjadi dua, yaitu penanaman modal negeri dan penanaman modal asing.<sup>5</sup>

Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai pengelola penjualan efek di Indonesia terus berupaya untuk meningkatkan jumlah investor di Pasar Modal. Hal tersebut dapat terlihat dengan adanya peningkatan jumlah *Single Investor Identification* (SID), peningkatan ini salah satunya diakibatkan oleh adanya kerjasama antara Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan Perguruan Tinggi untuk mendirikan Galeri Investasi. Berdasarkan data terbaru Bursa Efek Indonesia (BEI), terdapat 413 galeri investasi di Indonesia dan kepemilikan galeri investasi terbanyak berada di Pulau Jawa dengan jumlah galeri investasi sebanyak 154 galeri investasi. Di provinsi Bengkulu terdapat 5 galeri investasi yang terdiri dari galeri investasi IAIN Bengkulu, Universitas Bengkulu, Universitas Dehasen Bengkulu Universitas Prof. Dr. Hazairin, dan IAIN Curup.

Aktivitas investasi yang dilakukan oleh investor berhubungan erat dengan keputusan investasi yang diambil. Keputusan investasi merupakan kebijakan yang diambil atas dua atau lebih alternatif penanaman modal dengan harapan akan

---

<sup>5</sup> Jusmaliani *Op.Cit.*, hal. 131

mendapat keuntungan di masa yang akan datang.<sup>6</sup> Semakin banyaknya jumlah investor, maka semakin banyak keputusan-keputusan investasi yang akan dibuat.

Kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya kondisi keuangan suatu perusahaan yang dapat mencerminkan prestasi kerja perusahaan dalam periode waktu tertentu. Penilaian kinerja keuangan ini sangat penting untuk dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang ada dalam rangka menghadapi perubahan lingkungan. Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.<sup>7</sup>

Menilai keberhasilan kinerja keuangan perusahaan salah satunya dapat dilihat melalui analisa laporan keuangan. Analisa laporan keuangan sangat berguna bagi perusahaan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan apakah memuaskan atau tidak. Prestasi keuangan perusahaan sulit dikatakan baik atau tidaknya hanya dengan melihat angka-angka dalam laporan keuangan yang berdiri sendiri, untuk itu diperlukannya pembandingan yang bisa dipakai untuk melihat baik tidaknya angka yang dicapai oleh perusahaan yang disebut dengan analisis rasio keuangan.

---

<sup>6</sup> Budiarto, Susanti, *Pengaruh Financial Literacy, Overconfidence, Regret Aversion Bias, dan Risk Tolerance terhadap Keputusan Investasi (Studi pada investor PT. Sucorinvest Central Gani Galeri Investasi BEI Universitas Negeri Surabaya)*. (Surabaya: Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Negeri Surabaya, 2017), hal. 2

<sup>7</sup> Fahmi, Irham, *Analisis Kinerja Keuangan*. (Bandung : Alfabeta, 2012), hal. 2

Faktor lain yang mempengaruhi keputusan investasi adalah *corporate image* (citra perusahaan). Bagi perusahaan, *image* (citra) sangat penting untuk diperhatikan, karena melalui citra perusahaan yang baik maka dapat menimbulkan nilai emosional pada diri konsumen, sehingga akan menimbulkan perasaan positif pada saat membeli, menggunakan maupun berinvestasi. Sebaliknya, apabila suatu merek memiliki citra yang buruk dimata konsumen maupun investor, kecil kemungkinan investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Tanpa citra yang kuat dan positif, sangat sulit bagi perusahaan menarik pelanggan ataupun investor baru atau mempertahankan yang sudah ada.

Harga saham merupakan salah satu cerminan tingkat keberhasilan sebuah perusahaan dalam mengelola perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi akan berdampak pada tingkat kepercayaan investor pada perusahaan tersebut. Terjadinya perubahan harga saham dapat menimbulkan keuntungan maupun kerugian pada perusahaan maupun investor.

Harga saham ditentukan menurut hukum permintaan dan penawaran. Semakin banyaknya investor yang membeli saham suatu perusahaan, maka harga saham tersebut cenderung bergerak naik, sebaliknya semakin banyak investor yang ingin menjual sahamnya, maka harga saham tersebut akan cenderung bergerak turun. Membeli saham suatu perusahaan pada dasarnya investor telah memiliki sebagian hak kepemilikan atas perusahaan tersebut. Semakin banyak saham yang dimiliki maka semakin banyak pula bagian kepemilikan atas perusahaan tersebut dan semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula kemakmuran pemegang saham.

Kegiatan investasi melalui jual beli saham yang ditawarkan oleh perusahaan, seorang investor akan mengharapkan adanya suatu keuntungan atas saham yang dibelinya. Investor harus dapat mengetahui apakah saham yang akan dibeli mampu memberikan *return* yang sesuai dengan yang diharapkan atau tidak. Keuntungan investasi diperoleh melalui pembagian *dividen* dan *capital gain* atau selisih antara harga saham waktu beli dan pada waktu jual. Sehingga informasi-informasi yang tersedia seperti laporan keuangan, *corporate image* dan harga saham sangat penting sebelum mengambil keputusan dengan resiko tinggi (*risk averter*).

**Tabel 1.1**

**Observasi Awal Tingkat Keberhasilan Berinvestasi Investor GIS IAIN Curup**

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	Untung	3	30%
2	Tidak untung/rugi (Impas)	2	20%
3	Rugi	5	50%
<b>Jumlah</b>		<b>10</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data observasi awal penelitian

Berdasarkan observasi dan wawancara awal yang peneliti lakukan dengan 10 narasumber yang berstatus investor yang telah membuka akun saham melalui Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Curup, didapatkan hasil bahwa 5 dari 10 investor mengalami kerugian selama ia bertansaksi di Bursa Efek Indonesia, dan hanya 3 dari 10 investor yang mendapatkan keuntungan dari transaksi yang ia lakukan. Hal tersebut menunjukkan bahwa masih besarnya tingkat kesalahan investasi yang dilakukan oleh investor GIS IAIN Curup. Hal ini akan menjadi sorotan apakah investor sudah menggunakan informasi-informasi yang tersedia seperti laporan keuangan, *corporate image*, dan harga saham sebagai dasar dalam mengambil suatu keputusan investasi.

Berdasarkan paparan diatas, penulis merasa tertarik untuk meneliti pengaruh laporan keuangan, *corporate image*, dan harga saham terhadap pengambilan keputusan investasi. Maka dari itu penelitian ini diberi judul: **Pengaruh Kinerja Keuangan, *Corporate Image*, dan Harga Saham Terhadap Pengambilan Keputusan Investor dalam Berinvestasi di Bursa Efek Indonesia (BEI).**

## **B. Batasan dan Hipotesis**

### **1. Batasan Masalah**

Pembatasan masalah berkaitan dengan pemilihan masalah dari berbagai masalah yang telah diidentifikasi. Dengan demikian masalah akan dibatasi menjadi lebih khusus, lebih sederhana dan gejalanya akan lebih mudah kita amati karena dengan pembatasan masalah maka seorang peneliti akan lebih fokus dan terarah sehingga tau kemana akan melangkah selanjutnya dan apa tindakan selanjutnya<sup>8</sup>. Dalam melakukan penelitian mengenai Pengaruh Kinerja Keuangan, *Corporate Image*, dan Harga Saham Terhadap Pengambilan Keputusan Investor dalam Berinvestasi di BEI yang mana akan membutuhkan waktu, tenaga, dan biaya yang cukup banyak maka atas keterbatasan tersebut maka peneliti membatasi wilayah penelitiannya di Galeri Investasi IAIN Curup.

### **2. Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk

---

<sup>8</sup> Tahir Muh. *Pengantar Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Makasar: Universitas Muhammadiyah, 2011), hal.19

kalimat pertanyaan.<sup>9</sup> Jika dilihat dari masalah yang peneliti ajukan maka penelitian ini memerlukan hipotesis. Berikut ini adalah hipotesis yang penulis ajukan, yaitu:

- a. Kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu gambaran kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang dapat mencerminkan prestasi kerja perusahaan dalam periode tertentu. Informasi tersebut dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bagi para investor mengenai kapan sebaiknya harus menjual atau membeli saham yang dimilikinya.<sup>10</sup>

Hal tersebut didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Laksmi Nitya pada tahun 2018 yang menyatakan bahwa kinerja keuangan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap keputusan yang diambil oleh para investor.<sup>11</sup> Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis penelitian:

**H1 : Kinerja keuangan perusahaan berpengaruh terhadap keputusan investor.**

- b. *Corporate image* berkaitan dengan reputasi sebuah merek atau perusahaan. *Corporate image* didefinisikan sebagai persepsi tentang sebuah organisasi

---

<sup>9</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2018), hal. 63

<sup>10</sup> Siti Harolina, *Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar Di JII Periode 2015-2017)*.” Skripsi. (IAIN Surakarta, Surakarta, 2019), hal. 2

<sup>11</sup> Laksmi Nitya, *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pengambilan Keputusan Investor Pasar Saham dalam Siklus Hidup Perusahaan yang Berbeda*.” Tesis. ( Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang, 2018), hal.73

yang terefleksi dalam ingatan pelanggan. Menurut Susilawati, citra perusahaan lebih dipentingkan oleh investor dibandingkan dengan kinerja harga saham perusahaan dalam mengambil keputusan investasi. Tentu saja, citra perusahaan yang lebih baik akan lebih dipercaya dan dipilih oleh investor.<sup>12</sup>

Hal tersebut didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Diana Dwi Astuti pada tahun 2012 menyatakan bahwa *corporate Image* mempunyai pengaruh signifikan terhadap respon investor dalam pengambilan keputusan investasi.<sup>13</sup> Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis penelitian:

**H2: Corporate image berpengaruh terhadap keputusan investor.**

- c. Menurut Tandelin harga saham merupakan faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh para investor dalam melakukan investasi karena harga saham menunjukkan prestasi emiten.<sup>14</sup> Pernyataan tersebut didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Ismik Kurniaty, Raden Rustam, dan Maria Goretti yang menyatakan bahwa harga saham berpengaruh terhadap keputusan investasi.<sup>15</sup> Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis penelitian:

**H3: Harga saham berpengaruh terhadap keputusan investor.**

---

<sup>12</sup> Susilawati, *Perilaku Keputusan Investasi Saham Berdasarkan Informasi Keuangan, Citra Perusahaan, dan Rekomendasi Penasehat Keuangan.* Tesis. (Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga, 2015), hal.15

<sup>13</sup> Diana Dwi, "Pengaruh Laporan Keuangan Auditan, Resiko Investasi, dan Image Perusahaan Terhadap Respon Investor dalam Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Kasus pada Perusahaan Investasi di Jember)", (Relasi : Jurnal Ekonomi, Jilid 15, 2012), hal.43

<sup>14</sup> Tandelin E, *Portofolio dan Investasi*, (Yogyakarta: Kanisius, 2010), hal. 27

<sup>15</sup> Ismik Kurniaty H, et al, *Analisi Fundamental Untuk Menilai Kewajaran Harga Saham dengan Deviden Discount Model(DDM) dan Price Erning Ratio (PER) Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Pada Subsektor Perbankan yang Listing di BEI Periode 2012-2014)*, Vol. 33 No.1 April 2016

- d. Teori sinyal mengemukakan tentang pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi. Informasi merupakan unsur penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi menyajikan keterangan catatan dan gambaran masa lalu, saat ini maupun masa yang akan datang bagi perusahaan dan pasar modal. Hasil penelitian Diana Dwi Astuti menunjukkan bahwa variabel laporan keuangan auditan dan *image* perusahaan secara statistik mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap respon investor dalam pengambilan keputusan investasi.<sup>16</sup>

**H4: Kinerja keuangan, *corporate image*, dan harga saham berpengaruh secara bersama-sama terhadap keputusan investasi.**

## C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Dalam sebuah penelitian baik yang bersifat ilmiah maupun sosial pasti di maksudkan untuk mencapai tujuan penelitian. Pada penelitian ini yang ingin di capai oleh peneliti adalah:

- a. Untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap pengambilan keputusan investor dalam berinvestasi di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- b. Untuk mengetahui pengaruh *corporate image* pengambilan keputusan investor dalam berinvestasi di Bursa Efek Indonesia (BEI).

---

<sup>16</sup> Diana Dwi Astuti. *Pengaruh Laporan Keuangan Auditan, Resiko Investasi, dan Image Perusahaan Terhadap Respon Investor dalam Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Kasus pada Perusahaan Investasi di Jember)*". (Relasi : Jurnal Ekonomi, Jilid 15, 2012), hal.43

- c. Untuk mengetahui pengaruh harga saham terhadap pengambilan keputusan investor dalam berinvestasi di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- d. Untuk mengetahui pengaruh laporan keuangan, *corporate image*, dan harga saham secara bersama-sama terhadap pengambilan keputusan investor dalam berinvestasi di Bursa Efek Indonesia (BEI).

## 2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang hendak di capai dalam penelitian ini, manfaat yang di harapkan adalah:

### a. Manfaat Teoritis

- 1) Untuk mengetahui pengaruh laporan keuangan terhadap investor dalam mengambil keputusan investasi di BEI.
- 2) Untuk mengetahui pengaruh *corporate image* terhadap investor dalam mengambil keputusan investasi di BEI.
- 3) Untuk mengetahui pengaruh harga saham terhadap investor dalam mengambil keputusan investasi di BEI.
- 4) Untuk mengetahui pengaruh laporan keuangan, *corporate image*, dan harga saham secara bersama-sama terhadap pengambilan keputusan investor dalam berinvestasi di bursa efek Indonesia (BEI).

### b. Manfaat Praktis

- 1) Sebagai referensi dan acuan untuk mengembangkan galeri investasi IAIN Curup,
- 2) Dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya, dan
- 3) Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi perkembangan ilmu ekonomi Islam khususnya Pasar Modal Syariah.

## D. Kajian Litelatur

### 1. Teori Keputusan Investasi

Keputusan investasi ialah kebijakan yang diambil atas dua atau lebih opsi penanaman modal dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa depan. Semakin banyak jumlah investor, maka semakin banyak keputusan-keputusan investasi yang akan diambil berupa kombinasi keputusan yang dipilih, seberapa banyak investasi dan kapan investasi tersebut akan dilaksanakan.<sup>17</sup> Adapun teori tentang keputusan investasi yaitu :

#### a. *Signaling Theory*

Teori sinyal (*signalling theory*) menjelaskan bagaimana sinyal-sinyal keberhasilan atau kegagalan manajemen disampaikan kepada pemilik atau investor.<sup>18</sup> Teori sinyal mengemukakan tentang pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi. Informasi merupakan unsur penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi menyajikan keterangan catatan dan gambaran masa lalu, saat ini maupun masa yang akan datang bagi perusahaan dan pasar modal.

Dalam teori sinyal atau *signalling theory* dinyatakan bahwa sinyal apapun yang dikeluarkan oleh pihak internal dalam hal ini emiten atau perusahaan maupun pihak eksternal yang dapat mempengaruhi kondisi

---

<sup>17</sup> Faris W dan Nadia A, *Pengaruh Financial Literasi, Risk Persepsion , Behavioral Finance dan Pengalaman Investasi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Surabaya*. Universitas Negeri Surabaya :Jurnal Ilmu Manajemen Volume 7 Nomor 4

<sup>18</sup> Wolk dan Tearney dalam Dwiyanti, Rini. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi. ( Universitas Diponegoro, Semarang, 2010), hal. 22

perusahaan yang memiliki kandungan informasi akan direspon oleh investor.<sup>19</sup>

Pada saat informasi diumumkan dan pelaku pasar sudah menerima informasi tersebut, pelaku pasar terlebih dahulu menginterpretasikan dan menganalisa informasi tersebut sebagai sinyal baik ataupun sinyal buruk. Jika pengumuman yang diumumkan sebagai sinyal baik bagi investor maka akan terjadi perubahan volume dalam perdagangan saham.<sup>20</sup>

## 2. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelusuran yang telah dilakukan peneliti terdapat penelitian terdahulu yang hampir relevan dengan judul yang diangkat peneliti, yakni:

- a. Hasil riset Diana Dwi Astuti dengan judul **“Pengaruh Laporan Keuangan Auditan, Resiko Investasi, dan Image Perusahaan Terhadap Respon Investor dalam Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Kasus pada Perusahaan Investasi di Jember)”**.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel laporan keuangan auditan dan *image* perusahaan secara statistik mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap respon investor dalam pengambilan keputusan investasi. Diketahui nilai t-hitung variabel laporan keuangan auditan adalah sebesar 2,320 dengan nilai probabilitas sebesar 0,028, sedangkan nilai t-tabel adalah sebesar 2,042, sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,320 > 2,042$ ). Hal ini

---

<sup>19</sup> Ghoni, M. A. "Reaksi Pasar Modal Terhadap Pemilihan Umum Presiden Untuk Meramal Reaksi Terhadap Pilpres Selanjutnya (Studi Peristiwa Pada Saham Kelompok Indeks LQ45)." *Jurnal Aghinya STIESNU Bengkulu* Volume 3 no. 1 (2020): hal.73.

<sup>20</sup> Jogiyanto, H. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi. (Edisi Ketiga)*, (Yogyakarta: BPFE,2014), hal. 392.

menunjukkan bahwa variabel laporan keuangan auditan secara statistik mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap respon investor dalam pengambilan keputusan investasi.

Diketahui nilai t-hitung variabel image perusahaan adalah sebesar 2,297 dengan nilai probabilitas sebesar 0,030, sedangkan nilai t-tabel adalah sebesar 2,042, sehingga  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  ( $2,297 > 2,042$ ). Hal ini menunjukkan bahwa variabel image perusahaan secara statistik mempunyai pengaruh yang signifikan.

- b. Hasil Riset yang dilakukan oleh Bayu Aprillianto, Novi Wulandari, dan Taufik Kurrohman yang berjudul **“Perilaku Investor Saham Individual dalam Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Hermeneutika-Kritis)”**.

Hasil penelitian diketahui bahwa perilaku investor saham dalam pengambilan keputusan investasi cenderung dipengaruhi oleh teknik analisis saham mereka. Informasi akuntansi sebagai nilai yang bermanfaat bagi investor khususnya investor saham individual, ternyata tidak selalu menjadi acuan utama dalam pengambilan keputusan investasi. Bahkan intensitas penggunaan informasi akuntansi dalam keputusan investasi mereka tidak selalu intens dan dominan.

- c. Hasil Riset yang dilakukan oleh Natalia Christanti, dan Linda Ariany yang berjudul **“Faktor-Faktor Yang Dipertimbangkan Investor Dalam Melakukan Investasi”**.

Hasil penelitian diketahui bahwa faktor Accounting information dan neutral information merupakan hal yang penting menjadi pertimbangan

investor dalam mengambil keputusan investasi. Hal ini dikarenakan faktor tersebut dianggap mampu mencerminkan tingkat keuntungan yang akan didapatkan, sehingga motivasi untuk memaksimalkan kekayaan dapat dicapai.

### **E. Definisi Operasional**

Skripsi ini berjudul pengaruh laporan keuangan, *corporate image*, dan harga saham perusahaan terhadap pengambilan keputusan investasi di BEI. Supaya pembaca dapat memahami judul di atas dan tidak menyimpang dari pengertian yang sebenarnya dalam hal ini penulis akan menjelaskan definisi yang se jelasnya yaitu:

1. Kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan dalam hal ini rasio keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja perusahaan dalam periode tertentu. Pengukuran kinerja keuangan perusahaan sangat diperlukan bagi pihak yang berkepentingan untuk dapat melihat kondisi perusahaan dan tingkat keberhasilan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.<sup>21</sup> Penilaian ini dilakukan dengan membandingkan standar rasio keuangan yang diperoleh dengan standar rasio keuangan yang ada. Pada umumnya, kinerja perusahaan dapat dikategorikan baik jika besarnya rasio

---

<sup>21</sup> Munawir S. *Analisis Laporan Keuangan*. (Yogyakarta: Liberty, 2010), hal. 30

keuangan perusahaan yang diperoleh bernilai sama dengan atau diatas standar rasio keuangan.<sup>22</sup>

2. *Corporate image* adalah persepsi investor terhadap perusahaan didasari atas apa yang mereka ketahui atau mereka kira tentang kondisi perusahaan yang bersangkutan. Cakupan *Corporate image* bukan hanya citra dari produk atau pelayanannya saja melainkan organisasi secara keseluruhan. Hal-hal yang dapat meningkatkan citra perusahaan adalah reputasi sebagai pencipta lapangan kerja yang besar, sejarah atau riwayat hidup perusahaan yang gemilang, kesediaan dalam memikul tanggung jawab sosial, keberhasilan-keberhasilan dibidang keuangan yang pernah diraih, dan sebagainya.<sup>23</sup>
3. Harga saham merupakan harga yang terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran saham di pasar modal. Pergerakan harga saham dapat dianalisis melalui analisis teknikal. Analisis teknikal adalah salah satu metode yang digunakan investor untuk melakukan penilaian harga saham, dimana dengan metode ini para investor melakukan evaluasi saham berbasis pada data statistik yang dihasilkan dari aktivitas perdagangan saham, seperti volume transaksi dan pergerakan harga.<sup>24</sup> Analisis teknikal merupakan jenis analisis yang lebih mengutamakan pada perilaku pasar, perubahan harga

---

<sup>22</sup> Sari Wulandari. *Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Kimia di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013 dan periode 2014-2016)*.” Skripsi. ( Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta, 2018), hal. 25

<sup>23</sup> Widya Ayu, *Pengaruh Citra Perusahaan, Kualitas Produk dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Anggota dalam Menabung di Baitul Maal Wat Tamwil Istiqomah Karangrejo Tulungagung*.” Skripsi. (IAIN Tulungagung, Tulungagung 2018), hal. 16

<sup>24</sup> Darmanji, et al, *Pasar Modal Di Indonesia. Edisi Ketiga*. (Jakarta: Salemba Empat, 2012), hal.149

saham diwaktu lalu, volume perdagangan, dan indeks harga saham gabungan dari saham tersebut.

4. Keputusan [investasi](#) adalah keputusan yang diambil oleh investor dalam menempatkan atau mengalokasikan sejumlah dana tertentu kedalam bentuk saham dengan dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa mendatang.<sup>25</sup> Semakin banyak jumlah investor dipasar modal, semakin banyak juga keputusan-keputusan investasi yang akan dibuat, baik berupa kombinasi keputusan yang dipilih, seberapa banyak investasi dan kapan investasi tersebut akan dilaksanakan dengan mempertimbangkan return dan resiko yang ada.
5. Bursa Efek Indonesia (BEI) atau Indonesian Stock Exchange (IDX) merupakan pasar modal yang ada di Indonesia. Bursa Efek Indonesia memiliki peranan penting sebagai sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi, yang merupakan salah satu alternatif penanaman modal. Bagi perusahaan, BEI membantu perusahaan untuk mendapatkan tambahan modal dengan cara *go public* yaitu kegiatan penawaran saham atau efek lainnya yang dilakukan oleh emiten (perusahaan yang *go public*) kepada masyarakat berdasarkan tata cara yang diatur oleh UU Pasar Modal dan Peraturan Pelaksanaannya.<sup>26</sup>
6. Investasi merupakan komitmen atas sejumlah dana atau sumberdaya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan dimasa datang.<sup>27</sup> Setiap investor dalam melakukan investasinya memiliki tujuan

---

<sup>25</sup> Tandelin E, *Portofolio dan Investasi*, (Yogyakarta: Kanisius, 2010), hal. 2

<sup>26</sup> Basir, Saleh dan Hendy M. Fakhruddin. *Aksi Korporasi*. (Jakarta: Salemba Empat, 2005), hal.28

<sup>27</sup> Tandelin E, *Portofolio dan Investasi*, (Yogyakarta: Kanisius, 2010), hal. 2

yang berbeda-beda, tetapi secara umum memiliki tujuan yang sama yaitu mendapatkan keuntungan. Namun, kondisi yang sering terjadi didalam investasi cenderung dibawah kondisi ketidak pastian. Jika ingin mendapatkan keuntungan yang diinginkan, maka investor harus tepat dalam pengambilan keputusan investasi.

## **F. Metode Penelitian**

Dalam suatu penelitian maka diperlukan beberapa metode penelitian yaitu sebagai berikut:

### **1. Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Penelitian kuantitatif dapat dilakukan dengan penelitian deskriptif. Dengan metode deskriptif, memungkinkan penulis untuk melihat pengaruh antar variabel, menguji hipotesis, mengembangkan generalisasi, dan mengembangkan teori yang memiliki validitas universal.<sup>28</sup>

### **2. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah kumpulan dari keseluruhan pengukuran, objek, atau individu yang akan dikaji. Pengertian populasi dalam statistik bukan hanya terbatas pada kumpulan orang-orang/ ekelompok. Namun mengacu pada seluruh

---

<sup>28</sup>Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Rosda, 2013), hal.37-38

ukuran, hitungan, atau kualitas yang menjadi fokus perhatian suatu kajian.<sup>29</sup> Maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh investor GIS IAIN Curup yang berjumlah 379 orang.

Pada saat melakukan penelitian, tentu saja kita banyak memerlukan individu sebagai sumber data (responden). Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>30</sup> Menurut Suharsimi Arikunto, jika populasi dalam bentuk besar maka dapat diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasi yang ada.<sup>31</sup> Maka jumlah populasi diatas peneliti menggunakan *Stratified Random Sampling* yang diambil secara acak dengan persentasi 15%. Sehingga, jumlah populasi penelitian ini sebanyak 379 orang investor yang selanjuya diambil sampel sebanyak 15%. Sampel investor dalam penelitian ini adalah :

$$\frac{15}{100} \times \text{Populasi} = X \text{ orang (Sampel)}$$

$$\frac{15}{100} \times 379 = 57 \text{ orang (Sampel)}$$

---

<sup>29</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Persada, 2011), hal.74

<sup>30</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2018), hal. 81

<sup>31</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian Edisi Revisi V*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 23

### 3. Instrumen Penelitian

**Tabel 1.2**  
**Instrumen Penelitian**

No	Variabel	Indikator	Sumber
1	Kinerja Keuangan	<p>1. Return on Asset (ROA) Sebelum melakukan investasi saya selalu memperhatikan Return on Asset (ROA) perusahaan yang akan saya investasikan.</p> <p>2. Return on Equity (ROE) Sebelum melakukan investasi saya selalu memperhatikan Return on Equity (ROE) perusahaan yang akan saya investasikan.</p> <p>3. Earning Per Share (EPS) Sebelum melakukan investasi saya selalu memperhatikan Earning Per Share (EPS) perusahaan yang akan saya investasikan.</p> <p>4. Net Profit Margin (NPM) Sebelum melakukan investasi saya selalu memperhatikan Net Profit Margin (NPM) perusahaan</p>	<p>- Muhammad Aldi, <i>Pengaruh Rasio Profitabilitas, Solvabilitas, dan Market Ratio Saham Pada Sektor Sub Konstruksi Bangunan yang Terdaftar Pada Indeks LQ45.</i> ”Skripsi. (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, Yogyakarta, 2019).</p> <p>- Ilham Masrurun, <i>Determinan Perilaku Investor Individu Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Saham (Studi pada Mahasiswa Anggota KSPM di Semarang).</i>” Skripsi. (Universitas Negeri Semarang, Semarang, 2015).</p>

		<p>yang akan saya investasikan.</p> <p>5. Pemahaman dan manfaat Kinerja keuangan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Saya tidak merasa kesulitan saat membaca dan menganalisis kinerja keuangan perusahaan.</li> <li>- Kinerja keuangan sangat bermanfaat dan mudah didapat sebagai alat penentu keputusan investasi.</li> </ul>	
2	Corporate Image	<p>1. <i>Quality</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Saya selalu berinvestasi di perusahaan yang menghasilkan produk atau jasa berkualitas tinggi.</li> <li>- Saya selalu berinvestasi di perusahaan yang menghasilkan produk inovatif</li> <li>- Saya selalu berinvestasi di perusahaan yang sudah terpercaya atau memiliki reputasi yang baik.</li> </ul>	<p>Widya Ayu, <i>Pengaruh Citra Perusahaan, Kualitas Produk dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Anggota dalam Menabung di Baitul Maal Wat Tamwil Istiqomah Karangrejo Tulungagung.</i>” Skripsi. (IAIN Tulungagung, Tulungagung 2018).</p>

		<p>2. <i>Performance</i></p> <p>Saya selalu berinvestasi di perusahaan yang memiliki potensi untuk tumbuh dan berkembang.</p> <p>3. <i>Responsibility</i></p> <p>Saya selalu berinvestasi di perusahaan yang peduli terhadap lingkungan dan memiliki tanggung jawab sosial.</p> <p>4. <i>Atractiveness</i></p> <p>Saya selalu berinvestasi di perusahaan yang memiliki karyawan atau SDM yang berkualitas.</p>	
3	Harga Saham	<p>1. <i>Tren</i></p> <p>Saya selalu memperhatikan trend pergerakan harga saham dari waktu ke waktu.</p> <p>2. <i>Volume</i></p> <p>Saya selalu memilih perusahaan yang memiliki volume perdagangan saham yang tinggi.</p>	<p>Ilham Syaiful, <i>Prediksi Harga Saham dalam Perspektif Analisis Teknikal.</i>” Skripsi.( UIN syarif Hidayatullah, Jakarta, 2011).</p>

		<p>3. <i>Volalitas</i></p> <p>Saya selalu memperhatikan Volalitas/ fluktuasi naik turunnya harga saham sebelum melakukan keputusan investasi.</p> <p>4. <i>Siklus</i></p> <p>Saya selalu memperhatikan siklus/ pola pergerakan harga saham dari waktu ke waktu.</p> <p>5. <i>Momentum</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- memperhatikan MACD/ prediksi pergerakan trend harga saham beberapa waktu kedepan sebelum melakukan keputusan investasi.</li> <li>- Saya selalu memperhatikan sinyal jual maupun beli ketika ingin melakukan keputusan investasi.</li> </ul>	
--	--	--	--

4.	Keputusan Investasi	<p>1. <i>Return</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Saya mengutamakan keuntungan/ return dari saham yang saya pilih.</li> <li>- saya berusaha mencari informasi penting dari berbagai pihak untuk mengetahui keuntungan investasi yang akan saya terima.</li> </ul> <p>2. <i>Resiko</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- saya mempelajari terlebih dahulu resiko apa saja yang akan saya terima sebelum melakukan keputusan investasi.</li> <li>- saya dapat mengerti bagaimana cara mengurangi resiko dalam berinvestasi.</li> <li>- saya menghindari saham yang memiliki resiko yang tinggi.</li> </ul> <p>3. Hubungan <i>return</i> dan resiko</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- saya lebih memilih investasi dengan tingkat keuntungan investasi yang tinggi meskipun resiko yang mungkin terjadi juga tinggi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tandelin E, <i>Portofolio dan Investasi</i>, (Yogyakarta: Kanisius, 2010)</li> <li>- Deavicris Ari Senda, <i>Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan dan Faktor Demografi Terhadap Keputusan Investasi</i>. “Skripsi. (Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta, 2018)</li> </ul>
----	---------------------	--	--

#### 4. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua macam data, yaitu:

##### a. Data primer

Data primer adalah sumber data yang didapatkan langsung kepada pengumpul data.<sup>32</sup> Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh berdasarkan jawaban kuisisioner yang dibagikan kepada investor GIS IAIN Curup. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

##### b. Data sekunder

Data yang tidak diberikan secara langsung kepada pengumpul data.<sup>33</sup> Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber data kedua (sesudah sumber data primer) yang berfungsi memberikan keterangan atau data pelengkap sebagai data pembandingan.

Adapun alat sekunder yang digunakan pada penelitian ini yaitu melakukan riset kepustakaan. Di mana peneliti mengunjungi lembaga yang terkait dengan penelitian, seperti perpustakaan-perpustakaan, dan lembaga lain yang dapat membantu penelitian. Penelitian kepustakaan dilakukan dengan cara mengumpulkan, membaca buku, catatan perkuliahan, artikel, jurnal dan data dari internet.

---

<sup>32</sup>Prof. Dr Sugiono, *Op.Cit.*, hal. 213

<sup>33</sup> *Ibid.*, hal 213

## 5. Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang valid, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan metode sebagai berikut:

### a. Metode Kuisisioner

Kuisisioner atau angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden sesuai dengan permintaan pengguna. Jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup, angket tertutup (angket berstruktur) adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda silang (X) atau tanda checklist.

Angket yang digunakan merupakan tes skala yang mengacu pada parameter skala Likert. Skala likert mempunyai empat atau lebih pertanyaan yang dikombinasikan sehingga membentuk sebuah skor/nilai yang menggambarkan sifat individu, seperti sikap, perilaku, dan pengetahuan. Dalam proses analisis data, komposit skor, biasanya jumlah atau rata-rata, dari semua butir pertanyaan dapat digunakan. Penggunaan jumlah dari semua butir pertanyaan valid karena setiap butir pertanyaan adalah indikator dari variabel yang direpresentasikannya.<sup>34</sup>

## 6. Teknik Analisis Data

Adapun analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif dapat dilakukan dengan beberapa metode yaitu:

---

<sup>34</sup> Weksi Budiaji. *Skala Pengukuran dan Jumlah Respon Skala Likert (The Measurement Scale and The Number of Responses in Likert Scale)*, (Banten : Jurnal Ilmu Pertanian dan Perikanan, 2013), hal. 128

## a. Tahap teknik analisis data

### 1) Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Alat ukur yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah.<sup>35</sup> Uji validitas dilakukan setiap butir soal. Hasilnya dibandingkan dengan  $r_{\text{tabel}} | df = n-2$  dengan tingkat kesalahan 5% dan jika  $r_{\text{tabel}} < r_{\text{hitung}}$ , maka butir soal apat disebut valid.<sup>36</sup> maka dalam penelitian ini uji validitas digunakan untuk mengetahui keabsahan angket baik itu variabel bebas yaitu kinerja keuangan ( $X_1$ ), *corporate image* ( $X_2$ ), dan harga saham ( $X_3$ ) dan variabel terikat keputusan investasi ( $Y$ ).

### 2) Uji Reabilitas (Keandalan)

Keandalan pengukuran dengan menggunakan *Alfa Cronbach* adalah koefisien keandalan yang menunjukkan seberapa baiknya *item*/ butir dalam suatu kumpulan secara positif berkorelasi satu sama lain dan jika nilai *alpa*  $> 0,60$ , disebut *reliable*. Maka dalam penelitian ini uji reliabilitas untuk mengetahui konsistensi angket antar variabel bebas yaitu kinerja keuangan ( $X_1$ ), *corporate image* ( $X_2$ ), dan harga saham ( $X_3$ ) dan variabel terikat keputusan investasi ( $Y$ ).

---

<sup>35</sup> Riduan, *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 73

<sup>36</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian (Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah)*, (Jakarta: Kencana, 2011), hal. 169

## b. Uji Asumsi Klasik

### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah yang digunakan untuk melihat apakah nilai yang residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Jadi uji normalitas bukan untuk dilakukan untuk masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya.<sup>37</sup>

## c.. Analisis Regresi Linier Berganda

Persamaan regresi berganda adalah model persamaan regresi linier dengan variabel bebas dari satu. Dapat ditentukan regresi linier berganda penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Keputusan investasi (variabel dependen)

a = Konstanta

X<sub>1</sub> = kinerja keuangan

X<sub>2</sub> = *corporate image*

X<sub>3</sub> = harga saham

b<sub>1</sub> = koefisien regresi variabel antara X<sub>1</sub> dengan Y

b<sub>2</sub> = koefisien regresi variabel antara X<sub>2</sub> dengan Y

b<sub>3</sub> = koefisien regresi variabel antara X<sub>3</sub> dengan Y

ε = error

---

<sup>37</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hal 159

#### **d. Uji Hipotesis**

Uji hipotesis bertujuan mengisi jawaban sementara dari peneliti terhadap rumusan masalah penelitian. Untuk menguji hipotesis tersebut maka digunakan uji t sebagai berikut.

##### **1) Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji T)**

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen yakni kinerja keuangan ( $X_1$ ), *corporate image* ( $X_2$ ), dan harga saham ( $X_3$ ) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yakni keputusan investasi ( $Y$ ). pengujian ini dilakukan dengan menggunakan signifikan level 0,05 ( $\alpha=5\%$ ). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria:

- a) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , ini berarti secara parsial variabel independen ada pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- b) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , ini berarti secara parsial variabel independen tidak ada pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

##### **2) Uji Koefisien Regresi Simultan ( Uji F)**

Uji ini digunakan untuk mempengaruhi apakah variabel independen yakni kinerja keuangan ( $X_1$ ), *corporate image* ( $X_2$ ), dan harga saham ( $X_3$ ) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen ( $Y$ ) yakni keputusan investasi ( $Y$ ). Dengan menggunakan hipotesis :

- a) Jika nilai F hitung  $>$  F tabel, maka hipotesis diterima. Maka kinerja keuangan ( $X_1$ ), *corporate image* ( $X_2$ ), dan harga saham ( $X_3$ ) secara simultan berpengaruh terhadap keputusan investasi (Y).
- b) Sebaliknya, Jika nilai F hitung  $<$  tabel, maka hipotesis ditolak. Maka artinya kinerja keuangan ( $X_1$ ), *corporate image* ( $X_2$ ), dan harga saham ( $X_3$ ) secara simultan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi (Y).

## **BAB II**

### **TEORI DAN KERANGKA PIKIR**

#### **A. Teori Keputusan Investasi**

##### **1. Pengertian Keputusan Investasi**

Investasi merupakan komitmen atas sejumlah dana atau sumberdaya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan dimasa datang.<sup>38</sup> Setiap investor dalam melakukan investasinya memiliki tujuan yang berbeda-beda, tetapi secara umum memiliki tujuan yang sama yaitu mendapatkan keuntungan. Namun, kondisi yang sering terjadi didalam investasi cenderung dibawah kondisi ketidak pastian. Jika ingin mendapatkan keuntungan yang diinginkan, maka investor harus tepat dalam pengambilan keputusan investasi.

Keputusan investasi ialah kebijakan yang diambil atas dua atau lebih opsi penanaman modal dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa depan. Semakin banyak jumlah investor, maka semakin banyak keputusan-keputusan investasi yang akan diambil berupa kombinasi keputusan yang dipilih, seberapa banyak investasi dan kapan investasi tersebut akan dilaksanakan.<sup>39</sup>

##### **2. *Signaling Theory***

Teori sinyal (*signalling theory*) menjelaskan bagaimana sinyal-sinyal keberhasilan atau kegagalan manajemen disampaikan kepada pemilik atau

---

<sup>38</sup> Tandelin E, *Portofolio dan Investasi*, (Yogyakarta: Kanisius, 2010), hal. 2

<sup>39</sup> Faris W dan Nadia A, *Pengaruh Financial Literasi, Risk Persepsion, Behavioral Finance dan Pengalaman Investasi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Surabaya*. Universitas Negeri Surabaya :Jurnal Ilmu Manajemen Volume 7 Nomor 4

investor.<sup>40</sup> Teori sinyal mengemukakan tentang pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi. Informasi merupakan unsur penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi menyajikan keterangan catatan dan gambaran masa lalu, saat ini maupun masa yang akan datang bagi perusahaan dan pasar modal.

Dalam teori sinyal atau *signalling theory* dinyatakan bahwa sinyal apapun yang dikeluarkan oleh pihak internal dalam hal ini emiten atau perusahaan maupun pihak eksternal yang dapat mempengaruhi kondisi perusahaan yang memiliki kandungan informasi akan direspon oleh investor.<sup>41</sup>

Hubungan teori signal dengan kinerja keuangan, *corporate image* dan harga saham ialah pengungkapan informasi yang semakin luas akan memberikan sinyal positif kepada pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan (*stakeholder*) maupun para pemegang saham perusahaan (*shareholder*).<sup>42</sup> Semakin luas informasi yang disampaikan kepada *stakeholder* dan *shareholder* maka akan semakin memperbanyak informasi yang diterima mengenai perusahaan. Hal ini akan menimbulkan kepercayaan *stakeholder* dan *shareholder* kepada perusahaan.

---

<sup>40</sup> Wolk dan Tearney dalam Dwiyantri, Rini. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi. ( Universitas Diponegoro, Semarang, 2010), hal. 22

<sup>41</sup> Ghoni, M. A. "Reaksi Pasar Modal Terhadap Pemilihan Umum Presiden Untuk Meramal Reaksi Terhadap Pilpres Selanjutnya (Studi Peristiwa Pada Saham Kelompok Indeks LQ45)." *Jurnal Aghinya STIESNU Bengkulu* Volume 3 no. 1 (2020): hal.73.

<sup>42</sup> Saputri, Eki Silvia Ayu. *Pengaruh Corporate social Responsibility terhadap kinerja keuangan (Studi pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2017)*. "thesis. (Universitas Mercu Buana, Yogyakarta, 2020), hal 11.

### 3. Dasar Keputusan Investasi

Menurut Tandelin, dasar keputusan investasi terdiri dari tingkat *return* harapan, tingkat risiko, serta hubungan antara *return* dan risiko<sup>43</sup>. Penjabaran mengenai dasar keputusan investasi tersebut adalah sebagai berikut:

#### a. *Return*

Tandelin mengartikan *return* sebagai tingkat keuntungan investasi. *Return* terbagi menjadi *return* aktual dan *return* harapan. *Return* harapan adalah tingkat *return* yang diproyeksi investor di masa datang, sedangkan *return* aktual adalah tingkat *return* yang telah didapat oleh investor.

#### b. Risiko

Pengertian risiko menurut Tandelin ialah sebagai kemungkinan realisasi *return* lebih rendah dari *return* minimum yang diharapkan. Dengan adanya risiko, seorang investor hendaknya lebih bijaksana dalam melakukan setiap keputusan investasi.

#### c. Hubungan *return* dan risiko

Hubungan risiko dan *return* harapan dari suatu investasi merupakan hubungan yang searah dan linier. Artinya, semakin besar *return* harapan semakin besar pula tingkat risiko yang harus dipertimbangkan. Hubungan *return* dan risiko ini akan sangat menentukan keputusan investasi yang akan dibuat.

---

<sup>43</sup> Tandelin, Op.Cit., hal. 9

#### **4. Tahapan Pengambilan Keputusan Investasi<sup>44</sup>**

##### **a. Penentuan Tujuan Berinvestasi**

Tujuan berinvestasi setiap investor berbeda-beda, misalnya lembaga dana pensiun yang memiliki tujuan memperoleh dana untuk membayar dana pensiun nasabahnya dimasa depan, tetapi secara umum setiap investor memiliki tujuan yang sama yaitu mendapatkan keuntungan

##### **b. Penentuan Kebijakan Investasi**

Tahap ini merupakan tahap penentuan kebijakan untuk memenuhi tujuan investasi yang telah ditetapkan. Keputusan ini menyangkut pendistribusian dana yang dimiliki pada berbagai kelas aset yang tersedia (saham, obligasi, properti, dll). Investor juga harus memperhatikan batasan yang mempengaruhi kebijakan investasi seperti jumlah dana yang dimiliki, porsi pendistribusian dana tersebut, serta beban pajak dan pelaporan yang harus ditanggung.

##### **c. Pemilihan Strategi Portofolio**

Strategi portofolio yang bisa dipilih yaitu strategi portofolio aktif dan strategi portofolio pasif. Strategi portofolio aktif dapat berupa kegiatan penggunaan informasi yang tersedia dan teknik-teknik peramalan secara aktif untuk mencari kombinasi portofolio yang seiring dengan kinerja indeks pasar. Sebaliknya dengan strategi pasif, investor dapat membeli

---

<sup>44</sup> Ni Made Dwiyanu, *Pengaruh Tingkat Financial Literacy dan Faktor Sosiodemografi Terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu (Studi pada Karyawan yang Belum Menikah di Kota Denpasar).*” Thesis. (Universitas Udayana, Denpasar, 2017), hal. 12

reksadana (*mutual fund*). Dengan serentak mempertimbangkan alokasi set dan pemilihan sekuritas.

**d. Pemilihan Aset**

Tahap ini bertujuan mencari kombinasi portofolio yang efisien, yaitu portofolio yang memberikan return harapan tertinggi dengan tingkat risiko tertentu atau sebaliknya memberikan return harapan tertentu dengan tingkat risiko terendah.

**e. Pengukuran dan Evaluasi Kinerja portofolio**

Merupakan tahap akhir dari proses keputusan investasi, namun bukan hanya sampai disini saja karena keputusan investasi merupakan proses keputusan yang berkesinambungan dan terus menerus, artinya jika hasil evaluasi keputusan investasi dinilai kurang baik, maka proses keputusan investasi harus dimulai lagi dari tahap pertama dan seterusnya hingga mencapai keputusan investasi yang paling optimal.

**5. Tujuan Investasi**

Menurut Tandelilin, ada beberapa alasan mengapa seseorang melakukan investasi, antara lain<sup>45</sup>:

**a. Untuk mendapatkan kehidupan yang lebih layak di masa mendatang.**

Seseorang akan berpikir untuk meningkatkan taraf hidupnya dari waktu ke waktu atau berusaha mempertahankan tingkat pendapatannya yang ada sekarang agar tidak berkurang di masa yang akan datang.

---

<sup>45</sup> Tandelin, *Op.Cit.*, hal.8

**b. Mengurangi tekanan inflasi.**

Dengan melakukan investasi dalam pemilikan perusahaan atau objek lain, seseorang dapat menghindarkan diri dari risiko penurunan nilai kekayaan atau hak miliknya akibat pengaruh inflasi.

**c. Dorongan untuk menghemat pajak**

Adanya kebijakan di beberapa negara yang bersifat mendorong tumbuhnya investasi di masyarakat melalui pemberian fasilitas perpajakan kepada masyarakat yang melakukan investasi pada bidang tertentu.

**B. Kinerja Keuangan**

**1. Pengertian Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan perusahaan merupakan satu diantara beberapa penilaian mengenai kondisi keuangan perusahaan yang dilakukan berdasarkan analisa terhadap rasio keuangan perusahaan. Pengukuran kinerja keuangan perusahaan berguna untuk dapat melihat tingkat keberhasilan dan kondisi perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.<sup>46</sup> Penilaian ini dilakukan dengan cara membandingkan standar rasio keuangan yang diperoleh dengan standar rasio keuangan yang ada. Pada umumnya, kinerja perusahaan dapat dikatakan baik apabila besarnya rasio keuangan perusahaan bernilai sama dengan atau diatas standar rasio keuangan.<sup>47</sup>

---

<sup>46</sup> Munawir S. *Analisis Laporan Keuangan*. (Yogyakarta: Liberty, 2010), hal. 30

<sup>47</sup> Sari Wulandari. *Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Kimia di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013 dan periode 2014-2016)*.” Skripsi. ( Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta, 2018), hal. 25

Perusahaan yang dikategorikan sehat nantinya akan dapat memberikan keuntungan/ laba bagi para pemilik modal, perusahaan yang sehat juga akan dapat membayar hutang dengan tepat waktu. Selain itu, kinerja keuangan dari suatu perusahaan dapat menggambarkan sehat atau tidaknya keadaan suatu perusahaan atas apa yang telah mereka capai dalam satu periode waktu.<sup>48</sup>

## 2. Pengukuran Kinerja Keuangan

Pengukuran kinerja keuangan merupakan kemampuan dari suatu perusahaan dalam menggunakan modal yang dimiliki secara efektif dan efisien.<sup>49</sup> Penilaian kinerja keuangan juga berguna untuk memperlihatkan kepada investor atau masyarakat secara umum bahwa perusahaan memiliki kredibilitas yang baik, sehingga akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya.<sup>50</sup> Bagi investor yang penting adalah tingkat imbalan (*rate of return*) dari modal yang telah ditanamkan kedalam suatu perusahaan. Hal ini dikarenakan pendapatan yang diperoleh investor berasal dari deviden yang diterima secara berkala ataupun dari kenaikan harga saham. Penilaian kinerja keuangan perusahaan juga berguna sebagai alat bantu manajemen dalam proses pengambilan keputusan untuk membuat kebijakan yang tepat dan strategis bagi kelancaran operasional perusahaan.

---

<sup>48</sup> Fidhayatin, Septi Kurnia. *Analisis Nilai Perusahaan, Kinerja Perusahaan Dan Kesempatan Bertumbuh Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing di BEI*. Jurnal Akuntansi. Vol.2, No.2:205, Juli 2012

<sup>49</sup> Munawir, *Op.Cit.*, hal.50

<sup>50</sup> Nurul Aisyiah, et al., *Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Metode Rasio Keuangan dan Metode EVA (Economic Value Added) (Studi pada PT. Kalbe Farma Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011)*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), Vol.2, No.1:109, Mei 2013

Alat ukur yang dapat digunakan dalam menilai kinerja keuangan ialah metode rasio keuangan. Analisis rasio keuangan adalah perhitungan rasio-rasio untuk menilai keadaan keuangan baik dimasa lalu, sekarang, dan kemungkinannya dimasa depan. Pada umumnya analisis rasio keuangan dikelompokkan menjadi lima macam kategori rasio yaitu rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio leverage, rasio profitabilitas, dan rasio pasar.<sup>51</sup>

### **3. Analisis Rasio Keuangan**

#### **a. Pengertian Rasio Keuangan**

Rasio keuangan adalah penulisan ulang data akuntansi kedalam bentuk perbandingan dalam rangka mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan. Menurut Munawir, Analisis laporan keuangan adalah suatu metode analisis untuk mengetahui hubungan dari pos-pos tertentu dalam neraca atau laporan laba rugi secara individu atau kombinasi dari kedua laporan tersebut.<sup>52</sup>

Rasio menggambarkan suatu hubungan dan perbandingan antara jumlah tertentu dalam satu pos laporan keuangan dengan jumlah yang lain pada pos laporan keuangan yang lain. Dengan menggunakan metode analisis rasio akan dapat memberikan gambaran tentang baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan. Rasio keuangan juga dapat membantu perusahaan dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan.

---

<sup>51</sup> *Ibid.*, hal.109

<sup>52</sup> Munawir, *Op.Cit.*, hal.65

## b. Jenis-jenis Rasio Keuangan

Menurut Munawir ada 4 (empat) kelompok rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas.<sup>53</sup>

### 1) Rasio likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai operasional dan memenuhi kewajiban pada saat ditagih. Menurut Hery, rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.<sup>54</sup> Dengan kata lain, rasio likuiditas adalah rasio untuk mengetahui seberapa jauh tingkat kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo. Rasio-rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas perusahaan antara lain:

#### a) *Current Ratio*

Rasio ini menunjukkan bahwa nilai kekayaan lancar atau harta yang dapat segera dijadikan uang ada sekian kalinya jumlah hutang. Jadi, dapat dikatakan bahwa kegunaan rasio ini ialah untuk melihat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) pada saat ditagih. Secara sistematis *Current Ratio* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\%$$

---

<sup>53</sup> *Ibid.*, hal.238

<sup>54</sup> Hery. *Analisis Laporan Keuangan*. (Yogyakarta: CAPS(Center for Academic Publishing Service, 2015), hal. 175

**b) *Quick Ratio***

*Quick Ratio* merupakan perbandingan antara aktiva lancar dikurang persediaan dengan utang lancar. Untuk menentukan tingkat Likuiditas, maka secara umum dapatlah dikatakan bahwa jika suatu perusahaan yang mempunyai *Quick Ratio* kurang dari 1:1 atau 100% dianggap kurang baik tingkat Likuiditasnya. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{persediaan}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\%$$

**c) *Cash Ratio***

*Cash Ratio* merupakan perbandingan antara kas atau setara kas dengan utang lancar. Rasio ini menunjukkan seberapa mampu perusahaan dalam melunasi utang lancarnya dengan menggunakan kas atau setara dengan kas yang dimiliki perusahaan. Adapun *Cash Ratio* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\%$$

**2) Rasio aktivitas**

Rasio aktivitas adalah rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam melakukan aktivitas perusahaan sehari-hari atau kemampuan perusahaan dalam penjualan, penagihan piutang maupun pemanfaatan aktiva yang dimiliki.

**a) *Perputaran Piutang***

Rasio ini mengukur kualitas piutang dan efisiensi perusahaan dalam pengumpulan piutang dan kebijakan kreditnya. Rasio ini

digunakan dalam hubungan dengan analisis terhadap modal kerja, karena memberi ukuran seberapa cepat piutang perusahaan berputar menjadi kas. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Kaspenjualan bersih}}{\text{Rata-rata piutang dagang}} \times 100\%$$

#### **b) Perputaran Persediaan**

Perputaran persediaan yang tinggi menandakan semakin tingginya persediaan berputar dalam satu tahun. Hal ini menandakan efektivitas manajemen persediaan. Sebaliknya, jika perputaran persediaan rendah menunjukkan pengendalian atas persediaan kurang efektif. Rumus perhitungannya adalah:

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Harga pokok penjualan}}{\text{Rata-rata persediaan}} \times 100\%$$

#### **c) Perputaran Aktiva Tetap**

Rasio ini memperlihatkan sejauh mana efektivitas perusahaan menggunakan aktiva tetapnya. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin efektif proporsi aktiva tetap tersebut. Perputaran aktiva tetap dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{penjualan}}{\text{Aktiva tetap}} \times 100\%$$

#### **d) Perputaran Total Aktiva**

Rasio ini menghitung efektivitas penggunaan total aktiva. Rasio perputaran total aktiva menggunakan rumus:

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

### 3) Rasio solvabilitas

Rasio solvabilitas adalah rasio untuk mengukur seberapa jauh aktiva perusahaan yang dibiayai oleh hutang. Macam-macam rasio keuangan berkaitan dengan rasio solvabilitas yang biasa digunakan adalah:

#### a) Total Debt to Total Assets Ratio

Rasio yang biasa disebut dengan rasio hutang (*debt ratio*) ialah rasio untuk mengukur presentase besarnya dana yang berasal dari hutang. *Debt ratio* yang rendah/kecil maka keamanan dananya menjadi semakin baik. Untuk mengukur besarnya rasio hutang ini digunakan rumus:

$$DAR = \frac{\text{total hutang}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

#### b) Debt to Equity Ratio

Rasio hutang dengan modal sendiri (*debt to equity ratio*) adalah imbalan antara hutang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri. Semakin kecil rasio ini maka semakin baik. Maksudnya, semakin kecil porsi hutang terhadap modal, semakin aman. Untuk mengukur besarnya rasio ini dapat digunakan rumus:

$$DER = \frac{\text{total hutang}}{\text{total modal}} \times 100\%$$

### 4) Rasio profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam rangka menghasilkan laba selama periode waktu

tertentu. Rasio-rasio yang digunakan untuk mengukur Profitabilitas perusahaan antara lain:

**a) *Gross Profit Margin***

*Gross profit margin* merupakan rasio yang mengukur tingkat efisiensi pengendalian harga pokok atau biaya produksinya, yang mengindikasikan kemampuan perusahaan untuk memproduksi secara efisien. Secara sistematis dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Kaspenjualan bersih} - \text{Harga pokok penjualan}}{\text{Hutang lancarpengjualan bersih}} \times 100\%$$

**b) *Net Profit Margin***

*Net profit margin* adalah rasio yang digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih setelah dipotong pajak. Semakin tinggi *net profit margin*, maka semakin baik kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Rumus untuk mencari *Net Profit Margin* adalah sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{Hutang lancarpengjualan bersih}} \times 100\%$$

**c) *Return On Assets***

Merupakan rasio perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total aktiva. *Return on asset* ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan aset perusahaan yang ditanamkan. Semakin tinggi *return on assets*, maka semakin baik. Sebaliknya, semakin rendah *return on assets* maka semakin buruk

total aktiva yang dipergunakan untuk operasi perusahaan tidak memberikan laba bagi perusahaan sehingga kondisi ini tidak efisien bagi perusahaan. Rasio atau pedoman yang baik adalah > 5 %. Rumus untuk mencari *Return On Assets* adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

**d) *Return On Equity***

Merupakan rasio perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total modal sendiri. *Return on equity* yang tinggi dan konsisten yang mengindikasikan perusahaan mempunyai suatu keunggulan yang tahan lama dalam persaingan serta investasi dalam bentuk modal para pemegang saham akan tumbuh pada suatu tingkat pertumbuhan tahunan yang tinggi, sehingga akan mengarahkan kepada suatu harga saham yang tinggi di masa depan.

Semakin tinggi return on equity, maka semakin baik laba yang dihasilkan dan semakin banyak investor untuk menanamkan investasinya di perusahaan tersebut sehingga perusahaan dinilai sebagai perusahaan yang efisien. Rasio atau pedoman yang baik adalah > 20 %. Rumus untuk mencari Return On Equity adalah sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total modal sendiri}} \times 100\%$$

### c. Manfaat Rasio Keuangan<sup>55</sup>

- 1) Sebagai alat menilai kinerja dan prestasi perusahaan.
- 2) Bagi pihak manajemen bermanfaat sebagai rujukan untuk membuat perencanaan.
- 3) Dapat dijadikan sebagai dasar untuk mengevaluasi kondisi suatu perusahaan dari perspektif keuangan.
- 4) Bermanfaat bagi para kreditur digunakan untuk memperkirakan potensi resiko yang akan dihadapi
- 5) Dapat dijadikan dasar penilaian bagi pihak *stakeholder* organisasi.

## 4. Tujuan Pengukuran Kinerja Keuangan

Pengukuran kinerja keuangan perusahaan mempunyai beberapa tujuan diantaranya<sup>56</sup>:

- a. Untuk mengetahui tingkat likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi pada saat ditagih.
- b. Untuk mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi.
- c. Untuk mengetahui tingkat profitabilitas dan rentabilitas, yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu yang dibandingkan dengan penggunaan asset atau ekuitas secara produktif.

---

<sup>55</sup> Fahmi, Irham. *Analisis Kinerja Keuangan*. (Bandung : Alfabeta, 2011), hal. 109

<sup>56</sup> Munawir, *Op.Cit.*, hal.31

- d. Untuk mengetahui tingkat aktivitas usaha, yaitu kemampuan perusahaan dalam menjalankan dan mempertahankan usahanya agar tetap stabil, yang diukur dari kemampuan perusahaan dalam membayar pokok utang dan beban bunga tepat waktu, serta pembayaran deviden secara teratur kepada pemegang saham tanpa mengalami kesulitan atau krisis keuangan.

### C. *Corporate Image*

#### 1. *Pengertian Corporate Image*

Menurut Ardianto, *image* atau citra adalah perasaan, gambaran diri publik terhadap perusahaan, lembaga, atau organisasi, kesan yang dengan sengaja diciptakan dari suatu organisasi, orang atau objek.<sup>57</sup> Pengertian lain, citra adalah kesan yang diperoleh melalui pengalaman dan pengetahuan seseorang tentang suatu hal.<sup>58</sup> Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa *image/* citra adalah perasaan, gambaran diri publik terhadap perusahaan, lembaga, atau organisasi, yang dengan sengaja diciptakan dari suatu organisasi, orang atau objek yang diperoleh melalui pengalaman dan pengetahuan seseorang.

Bagi perusahaan, *image* diartikan sebagai pandangan masyarakat terhadap identitas perusahaan. Pandangan masyarakat terhadap perusahaan didasari atas apa yang mereka ketahui dan dikira tentang perusahaan. *Image* merupakan reputasi, tujuan, dan prestasi yang hendak dicapai, walaupun citra merupakan sesuatu yang tidak dapat diukur secara sistematis dan abstrak, namun wujudnya

---

<sup>57</sup> Ardianto, E. *Handbook of Public Relation*. (Jakarta: Simbiosis Rekatama Media, 2011), hal.62

<sup>58</sup> Firmansyah, Achmad Fahrudin, *Pengaruh Persepsi Program Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Citra Perusahaan PT. Petrokimia Gresik*. “ Thesis. (Universitas Muhammadiyah Gresik, Gresik, 2018), hal. 17

dapat dirasakan dari hasil penilaian baik dan buruk dari masyarakat luas. Penilaian tersebut dapat berkaitan dengan timbulnya kesan baik, rasa hormat (*respect*), serta kepercayaan.

*Corporate image* adalah persepsi masyarakat terhadap perusahaan. Perusahaan merancang identitasnya untuk menciptakan citra yang baik bagi perusahaan sehingga perusahaan selalu berbuat lebih untuk meningkatkan citranya di masyarakat, seperti dengan menciptakan nama yang baik dalam suatu masyarakat. Citra/ *image* suatu perusahaan tidak dapat terbentuk secara instan tetapi memerlukan proses. Citra perusahaan ini harus dibangun melalui seluruh media yang ada secara berkesinambungan.

Citra perusahaan mencakup suatu organisasi secara keseluruhan, bukan hanya citra dari produk dan pelayannya saja. Hal-hal yang dapat meningkatkan citra perusahaan ialah sejarah atau riwayat hidup perusahaan yang cemerlang, reputasi sebagai pencipta lapangan kerja yang besar, keberhasilan-keberhasilan dibidang pengelolaan keuangan yang pernah diraih, kesediaan dalam tanggung jawab sosial, komitmen mengadakan riset, dan sebagainya.<sup>59</sup>

## **2. Proses Terbentuknya Citra Perusahaan<sup>60</sup>**

Terbentuknya citra perusahaan pada benak masyarakat ketika seorang memperhatikan informasi yang ada mengenai perusahaan dan bagaimana pengalamannya atas penggunaan produk dan jasa yang dihasilkan oleh

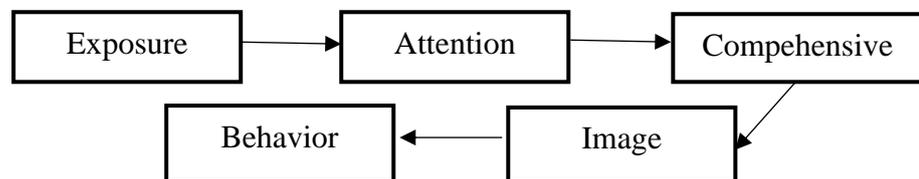
---

<sup>59</sup> Widya Ayu, *Pengaruh Citra Perusahaan, Kualitas Produk dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Anggota dalam Menabung di Baitul Maal Wat Tamwil Istiqomah Karangrejo Tulungagung.* Skripsi. (IAIN Tulungagung, Tulungagung 2018), hal. 16

<sup>60</sup> *Ibid.*, hal. 17-18

perusahaan. Ketika seseorang memiliki informasi dan pengalaman yang baik atas penggunaan produk yang dihasilkan oleh sebuah perusahaan, maka orang tersebut akan mempunyai citra positif atas perusahaan tersebut dan pada saat itulah terbentuk apa yang disebut citra perusahaan, adapun proses terbentuknya citra perusahaan adalah sebagai berikut:

**Gambar 2.1**  
**proses terbentuknya citra perusahaan**



Berdasarkan gambar 2.1 proses terbentuknya citra perusahaan berlangsung pada beberapa tahap, yaitu:

- 1) Objek mengetahui (melihat atau mendengar) upaya yang dilakukan perusahaan dalam membentuk citra perusahaan.
- 2) Memperhatikan upaya yang dilakukan perusahaan tersebut.
- 3) Setelah adanya upaya perhatian obyek mencoba memahami semua yang ada pada upaya perusahaan.
- 4) Terbentuknya citra perusahaan pada obyek.
- 5) Citra perusahaan yang terbentuk akan menentukan perilaku obyek sasaran.

### 3. Dimensi Citra Perusahaan<sup>61</sup>

#### a. Dimensi *Quality*

Dimensi *quality* ialah perhatian tinggi masyarakat terhadap kualitas produk atau jasa yang dimiliki perusahaan, kepercayaan, dan inovatif.

#### b. Dimensi *Performance*

Dimensi *performance* ialah dimensi yang mencakup pengelolaan perusahaan dengan baik serta perusahaan yang memiliki peluang untuk tumbuh dan berkembang.

#### c. Dimensi *Responsibility*

Dimensi *responsibility* ialah perusahaan yang memiliki tanggung jawab sosial dan peduli terhadap lingkungan.

#### d. Dimensi *Atractiveness*

Dimensi *atrativeness* ialah perusahaan yang memiliki karyawan berkualitas. serta perusahaan yang merupakan tempat kerja idaman bagi masyarakat.

### 4. Manfaat Citra Perusahaan

Perusahaan harusnya dapat membangun citra yang baik dibenak masyarakat. Citra perusahaan yang positif dapat mendorong seseorang untuk bersedia berhubungan dengan perusahaan. Adapun manfaat citra yang baik antara lain :

---

<sup>61</sup> Handi Irawan, *Costomer Satisfication*, (Yogyakarta:BPFE,2005), hal. 48

- a. Perusahaan dapat menarik orang-orang yang berkualitas untuk bekerja di perusahaan mereka sehingga memiliki daya saing yang tinggi.
- b. Mendapatkan peluang bisnis yang jauh lebih besar dari perusahaan dengan citra yang buruk.
- c. Tingkat keberhasilan produk atau layanan baru yang diluncurkan dapat jauh lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan dengan citra yang buruk.
- d. Aktivitas dan program pemasaran juga menjadi lebih efisien.
- e. Investor akan lebih percaya kepada perusahaan.
- f. Loyalitas pelanggan akan meningkat serta relative tidak sensitive terhadap perubahan harga.
- g. Perusahaan dapat menikmati pertumbuhan pendapatan atau laba yang lebih baik.

## **D. Harga Saham**

### **1. Pengertian Harga Saham**

Saham merupakan salah satu instrumen di pasar modal yang paling banyak digemari oleh investor karena memberikan tingkat keuntungan yang menarik. Saham dapat diartikan sebagai tanda penyertaan modal seorang atau sepihak (badan usaha) kedalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Dengan menyertakan modal, maka pihak tersebut memiliki hak atas aset perusahaan, pendapatan perusahaan, dan berhak hadir dalam rapat umum pemegang saham (RUPS). Menurut Fahmi, saham (*stock*) merupakan tanda penyertaan modal atau pemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas.

Saham berwujud lembaran kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut ialah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut.<sup>62</sup>

Harga pasar saham dapat beubah-ubah dengan cepat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti permintaan dan penawaran saham, harapan dan perilaku investor, kondisi keuangan perusahaan, dan tingkat efisiensi pasar modal. Harga saham selalu mengalami fluktuasi, tergantung dari kekuatan penawaran dan permintaan.<sup>63</sup>

Penentuan harga saham dapat dilakukan melalui analisis teknikal dan analisis fundamental. Pada analisis teknikal, harga saham ditentukan berdasarkan catatan harga saham di waktu yang lalu, sedangkan dalam analisis fundamental harga saham ditentukan atas dasar faktor fundamental yang mempengaruhinya, seperti laba dan dividen.

## **2. Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham**

Menurut Brigham dan Houston harga saham dipengaruhi oleh beberapa faktor utama yaitu<sup>64</sup>:

### **1) Faktor internal**

- a. Pengumuman tentang pemasaran produksi penjualan seperti laporan penjualan, penarikan produk baru, pengiklanan, rincian kontrak, perubahan harga, laporan produksi, dan laporan keamanan,

---

<sup>62</sup> Fahmi, *Op.Cit.*, hal.5

<sup>63</sup> Sartoso, R. A. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta, Penerbit BPF, 2010).

<sup>64</sup> Brigham, Eugene F. dan J.F. Houston. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi 11*. (Jakarta: Salemba Empat, 2010), hal. 33

- b. Pengumuman pendanaan, seperti pengumuman yang berhubungan dengan hutang dan ekuitas.
- c. Pengumuman badan direksi manajemen (*management board of director announcements*) seperti pergantian dan perubahan direktur, struktur organisasi dan manajemen.
- d. Pengumuman pengambilalihan diverifikasi seperti laporan merger investasi, investasi ekuitas, laporan take over oleh pengakuisisian dan diakuisisi, laporan investasi dan lainnya.
- e. Pengumuman investasi seperti melakukan ekspansi pabrik pengembangan riset dan penutupan usah lainnya.
- f. Pengumuman ketenagakerjaan (*labour announcements*), seperti kontrak baru, negosiasi baru, pemogokan dan lainnya.
- g. Pengumuman laporan keuangan perusahaan, seperti *Net profit margin, earning per share (EPS), return on assets (ROA) , dividen per share (DPS), Price Earning Ratio*, dan lain-lain.

## 2) Faktor eksternal

- a. Pengumuman dari pemerintah seperti, inflasi, perubahan suku bunga tabungan dan deposito serta regulasi ekonomi yang dikeluarkan oleh pemerintah.
- b. Pengumuman hukum seperti tuntutan terhadap perusahaan atau terhadap manajernya dan tuntutan perusahaan terhadap manajernya.

- c. Pengumuman industri sekuritas, seperti laporan pertemuan tahunan insider trading, volume atau harga saham perdagangan pembatasan atau penundaan trading.

### 3. Jenis-jenis Harga Saham

Harga saham menurut Widoatmodjo harga saham dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu<sup>65</sup>:

- 1) Harga nominal, harga nominal adalah harga yang tercantum pada sertifikat saham yang ditetapkan oleh emiten untuk menilai setiap lembar saham yang dikeluarkan.
- 2) Harga perdana, harga perdana adalah harga yang didapatkan pada waktu harga saham tersebut tercatat di bursa efek.
- 3) Harga pasar, harga pasar adalah harga jual dari investor yang satu dengan investor yang lain.

### 4. Analisis Harga Saham

Menurut Darmaji dan Fakhruddin menyebutkan bahwa analisa harga saham terdiri dari dua analisis yaitu<sup>66</sup>:

#### a. Analisis Fundamental

Analisis fundamental merupakan salah satu metode untuk melakukan penilaian terhadap saham perusahaan. Analisis fundamental

---

<sup>65</sup> Widoatmodjo, Sawidji. *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal. Edisi Revisi*. (Jakarta: PT. Jurnalindo Aksara Grafika, 2012), hal.91

<sup>66</sup> Darmanji, et al, *Pasar Modal Di Indonesia. Edisi Ketiga*. (Jakarta: Salemba Empat, 2012), hal.149

ini menitik beratkan pada data-data laporan keuangan perusahaan dalam memperhitungkan apakah harga saham sudah diapresiasi secara tepat. Data-data di dalam laporan keuangan yang mendukung untuk melihat pergerakan harga saham ini dapat dicerminkan dalam rasio-rasio keuangan.

#### **b. Analisis Teknikal**

Analisis teknikal merupakan salah satu cara yang digunakan untuk penilaian saham, dimana dengan cara ini para analisis melakukan evaluasi saham didasari pada data statistik yang dihasilkan dari aktivitas perdagangan saham, seperti harga saham dan volume transaksi. Analisis teknikal merupakan jenis analisis yang lebih berfokus pada perilaku pasar, volume perdagangan, perubahan harga saham diwaktu lalu, dan indeks harga saham gabungan dari saham tersebut. Analisis teknikal memiliki beberapa indikator yaitu<sup>67</sup>:

##### **1) Indikator Tren**

Tren adalah sebuah kata yang menggambarkan pergerakan harga saham beberapa waktu ke depan. Tren bergerak dalam 3 arah yaitu naik, turun, dan menyamping. Contoh dari indikator tren adalah *moving average*.

##### **2) Indikator Kekuatan**

Kekuatan pasar menggambarkan intensitas dari harga dengan melihat posisi pasar yang diambil oleh beragam pelaku pasar. *Volume*

---

<sup>67</sup> Ilham Syaiful, *Prediksi Harga Saham dalam Perspektif Analisis Teknikal.*” Skripsi.( UIN syarif Hidayatullah, Jakarta, 2011), hal. 32

atau *open interest* adalah bahan dasar untuk indikator ini, sinyal yang diberikan sifatnya *concident* atau *leading*.

### 3) Indikator Volatilitas

Indikator volasitas ialah istilah umum yang digunakan pergerakan, atau ukuran, dari fluktuasi harga harian terpisah dari arahnya. Umumnya, perubahan pada volasitas cenderung mempengaruhi perubahan harga.

### 4) Indikator Siklus

Siklus digunakan untuk mengindikasikan adanya peristiwa berulang seperti musim, pemilihan umum, dan lainnya. Banyak pasar memiliki kecendrungan bergerak dalam pola siklus, indicator siklus berguna untuk menentukan timing pola pasar tertentu.

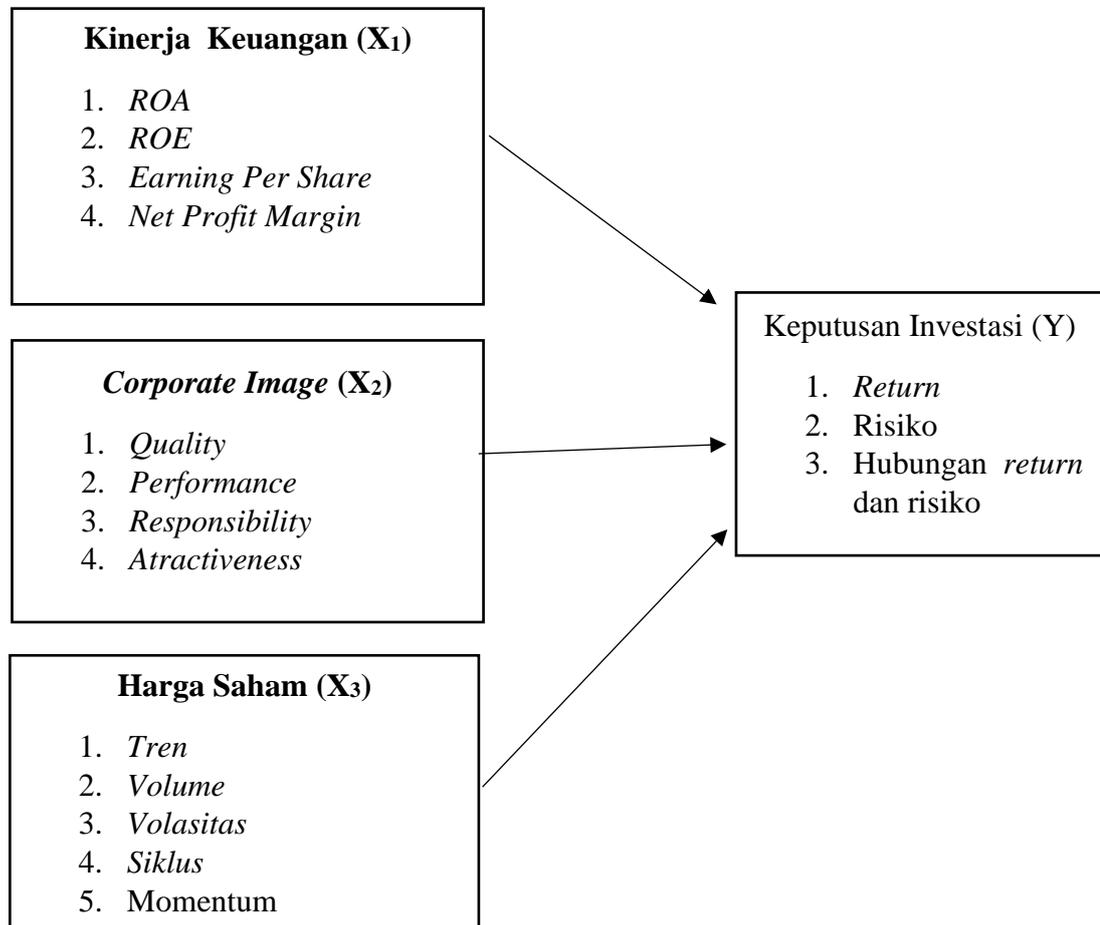
### 5) Indikator Momentum

Indikator momentum menentukan kekuatan dan kelemahan dari sebuah tren. Momentum berada di tingkat tertinggi ketika mulainya sebuah tren dan terendah saat perubahan arah. Contoh dari indicator momentum ialah MACD.

## E. Kerangka Pemikiran

Dalam rangka mencapai mencapai tujuan dari penelitian ini, maka disusunlah kerangka berfikir berdasarkan kajian teoritik yang telah dilakukan. Ditinjau dari jenis hubungan variabel, termasuk hubungan variabel yang lain, sehingga variabel bebas adalah kinerja keuangan (X1), *corporate image* (X2), dan harga saham (X3), sedangkan variabel terikat adalah keputusan investasi (Y). Sehingga kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat disusun sebagai berikut:

**Gambar 2.2**  
**Kerangka Pemikiran**



## **BAB III**

### **GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

#### **A. Aspek Demografi Objek Kajian**

##### **1. Sejarah Bursa Efek Indonesia<sup>68</sup>**

Pasar modal di Indonesia telah hadir sebelum Indonesia merdeka. Pasar modal atau bursa efek telah berdiri sejak jaman penjajahan kolonial Belanda tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Pasar modal ketika itu didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC.

Meskipun pasar modal telah berdiri sejak lama, perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan seperti yang diharapkan, bahkan pada beberapa periode kegiatan pasar modal sempat mengalami kevakuman. Hal ini dapat terjadi dikarenakan beberapa faktor seperti perang dunia, perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada pemerintah Indonesia, dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasi bursa efek tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Pada tahun 1977 pemerintah Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal, seiring dengan berbagai insentif dan regulasi yang dikeluarkan pemerintah Indonesia beberapa tahun kemudian pasar modal mengalami pertumbuhan yang baik.

---

<sup>68</sup><https://www.idx.co.id/tentang-bei/sejarah-dan-milestone/>, diakses pada tanggal 27 juni 2020, pukul 11.00 WIB

Perkembangan pasar modal di Indonesia dari waktu ke waktu dapat dilihat sebagai berikut:

- a. Desember tahun 1912 Pemerintah Hindia Belanda membentuk Bursa Efek pertama di Indonesia tepatnya di Batavia.
- b. Pada tahun 1914 hingga tahun 1918 Bursa Efek di Batavia ditutup dikarenakan adanya Perang Dunia I.
- c. Tahun 1925 hingga tahun 1942 Bursa Efek di Jakarta kembali dibuka bersama dengan Bursa Efek di Semarang dan Surabaya.
- d. Tahun 1939 Karena adanya isu politik Perang Dunia II Bursa Efek di Semarang dan Surabaya kembali ditutup.
- e. Tahun 1942 hingga tahun 1952 Bursa Efek di Jakarta ditutup kembali dikarenakan adanya Perang Dunia II .
- f. Pada tahun 1956 Bursa Efek semakin tidak aktif dikarenakan program nasionalisasi perusahaan Belanda.
- g. Tahun 1956 hingga tahun 1977 Perdagangan di Bursa Efek vakum
- h. Pada tanggal 10 Agustus 1977 Bursa Efek diresmikan kembali oleh Presiden Soeharto. BEJ dijalankan dibawah BAPEPAM (Badan Pelaksana Pasar Modal). Tanggal 10 Agustus diperingati sebagai HUT Pasar Modal. Pengaktifan kembali pasar modal ini ditandai dengan go public PT Semen Cibinong sebagai emiten pertama 19 Tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara
- i. Pada 1987 ditandai dengan hadirnya Paket Desember 1987 (PAKDES 87) yang memberikan kemudahan bagi perusahaan untuk melakukan

- Penawaran Umum (*listing*) dan dibolehkannya investor asing menanamkan modal di Indonesia.
- j. Tahun 1988 sampai 1990 Paket deregulasi dibidang Perbankan dan Pasar Modal diluncurkan. Pintu BEJ terbuka untuk asing. Aktivitas bursa terlihat meningkat 2 Juni 1988 Bursa Paralel Indonesia (BPI) mulai beroperasi dan dikelola oleh Persatuan Perdagangan Uang dan Efek (PPUE), sedangkan organisasinya terdiri dari broker dan dealer
  - k. Desember 1988 Pemerintah mengeluarkan Paket Desember 88 (PAKDES 88) yang memberikan kemudahan perusahaan untuk go public dan beberapa kebijakan lain yang positif bagi pertumbuhan pasar modal.
  - l. Tanggal 16 Juni 1989 Bursa Efek Surabaya (BES) mulai beroperasi dan dikelola oleh Perseroan Terbatas milik swasta yaitu PT Bursa Efek Surabaya 13 Juli 1992 Swastanisasi BEJ. BAPEPAM berubah menjadi Badan Pengawas Pasar Modal. Tanggal ini diperingati sebagai HUT BEJ 22 Mei 1995 Sistem Otomasi perdagangan di BEJ dilaksanakan dengan sistem komputer JATS (Jakarta Automated Trading Systems)
  - m. Tanggal 10 November 1995 Pemerintah mengeluarkan Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. Undang-Undang ini mulai diberlakukan mulai Januari 1996. 1995 Bursa Paralel Indonesia merger dengan Bursa Efek Surabaya 2000 Sistem Perdagangan Tanpa Warkat (*scripless trading*) mulai diaplikasikan di Pasar Modal Indonesia 2002 BEJ mulai mengaplikasikan sistem perdagangan jarak jauh (*remote trading*).

- n. Tahun 2007 Penggabungan Bursa Efek Jakarta Bursa Efek Surabaya dan berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI).
- o. Tanggal 02 Maret 2009 Peluncuran Perdana Sistem Perdagangan Baru PT Bursa Efek Indonesia: JATS-NextG.
- p. Tahun 2012 pembentukan securities investor protection fund (SIPF), pembentukan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan peluncuran prinsip syariah dan mekanisme perdagangan syariah.
- q. Tanggal 12 November 2015 launching kampanye yuk nabung saham.
- r. Tanggal 26 November 2018 Launching Penyelesaian Transaksi T+2 (T+2 Settlement).

## 2. Sejarah Berdirinya Galeri Investasi syariah IAIN Curup<sup>69</sup>

Berawal pada tahun 2016 ketika BEI dan OJK yang menawarkan kepada STAIN Curup ( Pada tahun itu) untuk mendirikan Galeri Investasi Syariah (GIS) ini pada tanggal 23 Maret 2017 pada saat itu Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menawarkan kerja sama untuk mendirikan Galeri Investasi Syariah (GIS), Bapak Noprizal, M.Ag., selaku ketua prodi perbankan syariah (waktu itu) sangat menyetujui adanya Galeri Investasi Syariah (GIS) di IAIN Curup, Dalam penawaran tersebut pihak IAIN Curup sangat mengapresiasi, tapi ada beberapa kendala baik kendala eksternal maupun kendala internal yang menghambat pendirian GIS IAIN Curup sehingga ada tiga kali tahapan untuk mendirikan Galeri Investasi Syariah (GIS), diantaranya:

---

<sup>69</sup> Arsip Galeri Investasi Syariag (GIS) IAIN Curup, “ *Sejarah GIS IAIN Curup*”

- a. Tahap pertama, belum ada tempat atau ruangan yang sesuai sebagai kantor Galeri Investasi Syariah (GIS).
- b. Tahap ke-2, masih terkendala pada waktu dan tempat karena sangat mendesak di akhir tahun 2017.
- c. Pada tanggal 24 Januari 2018 cita-cita IAIN Curup untuk pendirian Galeri Investasi Syariah (GIS) ini dapat terlaksana.

Pada pendirian Galeri Investasi Syariah (GIS) dari awal masuknya Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa ke IAIN Curup sampai saat ini tidak terlepas andil rektor IAIN Curup Bapak Dr. Rahmat Hidayat, M.Ag, Ketua prodi perbankan syariah Bapak Noprizal, M.Ag dan para dosen perbankan syariah seperti Ibu Dwi Sulastyawati, M.Sc dan Bapak Andriko, M.E.Sy. Mereka adalah orang yang berperan dalam pendirian Galeri Investasi Syariah (GIS), dan besar harapan dari Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Curup ini menjadi lebih baik, Dengan adanya Pasar Modal Syariah, masyarakat bisa menginvestasi uangnya di suatu perusahaan dalam kategori perusahaan syariah yang telah dibedakan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI).

Bursa Efek Indonesia (BEI) bersama Phintraco Sekuritas dan IAIN Curup pada tanggal 24 Januari 2018 meresmikan pembukaan Galeri Investasi Syariah (GIS) di Kawasan IAIN Curup khususnya terletak di Fakultas Syariah (Jurusan Syariah pada saat itu). Dalam acara peresmian Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Curup ini dihadiri langsung oleh Peneliti Senior Bursa Efek Indonesia (BEI) Bapak Djoko Saptono Kepala Kantor Perwakilan Otoritas Jasa Keuangan

(OJK) Provinsi Bengkulu Bapak Yan Syafri, , dan Direktur Utama PT Phintraco Sekuritas Bapak Jeffrey Hendrik.

Tujuan Pendirian Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Curup ini ialah untuk mengenalkan dan mendekatkan investasi di Pasar Modal terutama kalangan mahasiswa, asosiasi profesi, pemerintah daerah, instansi, dan masyarakat di Kabupaten Rejang Lebong. Selain itu, pendirian Galeri Investasi Syariah (GIS) ini juga didasarkan atas rendahnya tingkat literasi dan inklusi tentang produk investasi yang legal di masyarakat.

Rektor IAIN Curup Bapak Dr. Rahmat Hidayat, M.Ag, M.Pd dalam sambutannya, mengatakan pendirian Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Curup ini juga bertujuan untuk mengenalkan dan mendekatkan investasi di pasar modal kepada mahasiswa, asosiasi profesi, pemerintah daerah, instansi, dan masyarakat di Kabupaten Rejang Lebong. Pendirian Galeri Investasi Syariah (GIS) ini juga didasarkan pada masih rendahnya tingkat literasi dan inklusi tentang produk investasi yang legal dimasyarakat. Hal ini menyebabkan produk-produk investasi ilegal/bodong masih kerap beredar dan memakan korban.

Pendirian Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Curup berkonsep 3 in 1 (kerjasama antara Bursa Efek Indonesia (BEI), IAIN Curup, dan Phintraco Sekuritas) sehingga diharapkan civitas akademika tidak hanya mengenal Pasar Modal dari sisi teori saja akan tetapi dapat langsung melakukan prakteknya.

Peran Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Curup sebagai One stop student activities pasar modal di dunia akademisi merupakan salah satu sarana pembelajaran yang dapat menjadi sebuah kekuatan untuk mencerdaskan bangsa.

Sasaran Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Curup sebagai langkah untuk menjangkau kelompok yang berpendidikan agar dapat lebih memahami dan mengenal pasar modal.

Melalui laboratorium pasar modal yang menyediakan real time data untuk belajar menganalisa aktivitas perdagangan saham, diharapkan dapat menjadi jembatan menuju penguasaan ilmu pengetahuan beserta prakteknya di Pasar Modal, sehingga perguruan tinggi dapat menghasilkan masyarakat akademisi yang memahami teori beserta prakteknya.

Adanya kerjasama ini diharapkan dapat saling memberikan manfaat bagi semua pihak baik bagi mahasiswa, praktisi ekonomi, investor, pengamat pasar modal maupun masyarakat umum di daerah dan sekitarnya baik untuk kepentingan sosialisasi dan pendidikan atau edukasi pasar modal maupun untuk kepentingan ekonomi atau alternatif investasi.

### **3. Gambaran Umum Galeri Investasi IAIN Curup**

Pendirian Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Curup, yang terletak di Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam, berhadapan dengan ruangan Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) Rejang Lebong. Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Curup merupakan sebuah Galeri Investasi Syariah (GIS) pertama yang berdiri di Kabupaten Rejang Lebong yang memiliki tujuan untuk mengenalkan dan mendekatkan investasi di Pasar Modal terutama kalangan mahasiswa, pemerintah daerah, instansi, asosiasi profesi, dan masyarakat di Kabupaten Rejang Lebong. selain itu, pendirian Galeri Investasi Syariah (GIS) ini juga

didasarkan atas dasar rendahnya tingkat literasi dan inklusi tentang produk investasi yang legal dimasyarakat.

Akibat rendahnya pemahaman masyarakat tentang pasar modal, diduga menjadi salah satu faktor penyebab produk-produk investasi ilegal atau investasi bodong masih tumbuh subur di tengah masyarakat. Maka dengan hadirnya Galeri Investasi Syariah (GIS) ini kedepan akan dilakukan sosialisasi dan edukasi secara berkelanjutan sehingga dapat menekan peredaran investasi bodong kepada masyarakat. Sampai dengan akhir Desember 2017, jumlah investor pasar modal di Provinsi Bengkulu telah mencapai 1.946 single investor identification (SID).

#### **4. Perkembangan Galeri Investasi IAIN Curup**

Pada awal berdirinya Galeri Investasi Syariah (GIS) yakni pada tanggal 24 Januari 2018 sudah memiliki 51 orang investor yang telah bergabung dan siap berinvestasi di Pasar Modal Indonesia. Pada tanggal 4 Mei 2018, sebanyak 121 orang investor yang telah bergabung. Pada tanggal 15 Oktober 2018, sebanyak 157 orang investor yang telah bergabung. Di akhir tahun 2018, investor Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Curup sudah mencapai 164 orang. Pada Maret 2019 jumlah keseluruhan investor sudah mencapai 185 orang. Pada awal tahun 2020 jumlah investor yang terdaftar di Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Curup sudah mencapai 379 orang.<sup>70</sup>

---

<sup>70</sup> Andriko, *Wawancara*, tanggal 09 April 2020

## **5. Kegiatan-kegiatan yang Diselenggarakan Galeri Investasi Syariah IAIN**

### **Curup**

- a. Sebagai pusat informasi dan referensi data dari Emiten-emiten yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan tersedianya data dalam bentuk soft copy dan hard copy dari tahun 2003 sampai tahun 2018.
- b. Mengadakan Workshop Pasar Modal atau Sekolah Pasar Modal (SPM) melalui kolaborasi dengan Bursa Efek Indonesia dan perusahaan sekuritas dengan mengadakan SPM secara berkesinambungan.
- c. Menyelenggarakan Seminar Pasar Modal untuk civitas akademika dan umum.
- d. Mengadakan company visit ke Bursa Efek Indonesia dan studi banding ke Pojok Bursa Perguruan Tinggi lain yang berhasil dalam membina edukasi dan investasi di Pasar Modal.
- e. Dengan adanya Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Curup dengan fasilitas Sistem Online Trading telah memberikan kesempatan kepada civitas akademika dan umum untuk mendapatkan pelatihan dan training maupun untuk berinvestasi di Pasar Modal.
- f. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan praktek kerja, magang dan Training pada Bursa Efek Indonesia dan lembaga Sekuritas

## **6. Visi dan Misi Galeri Investasi Syariah IAIN Curup**

### **a. Visi**

Menjadikan Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Curup sebagai pusat kegiatan ilmiah dan sosialisasi Pasar Modal serta sebagai wahana pembinaan sifat enterpreneurship dan profesionalisme mahasiswa dan masyarakat kampus

### **b. Misi**

- 1) Menjadikan Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Curup sebagai pusat referensi Pasar Modal yang lengkap dan mandiri.
- 2) Sebagai wadah pembinaan sumber daya manusia di Pasar Modal Penggalangan investor.
- 3) Penggalang investor Muda dan Berbakat.

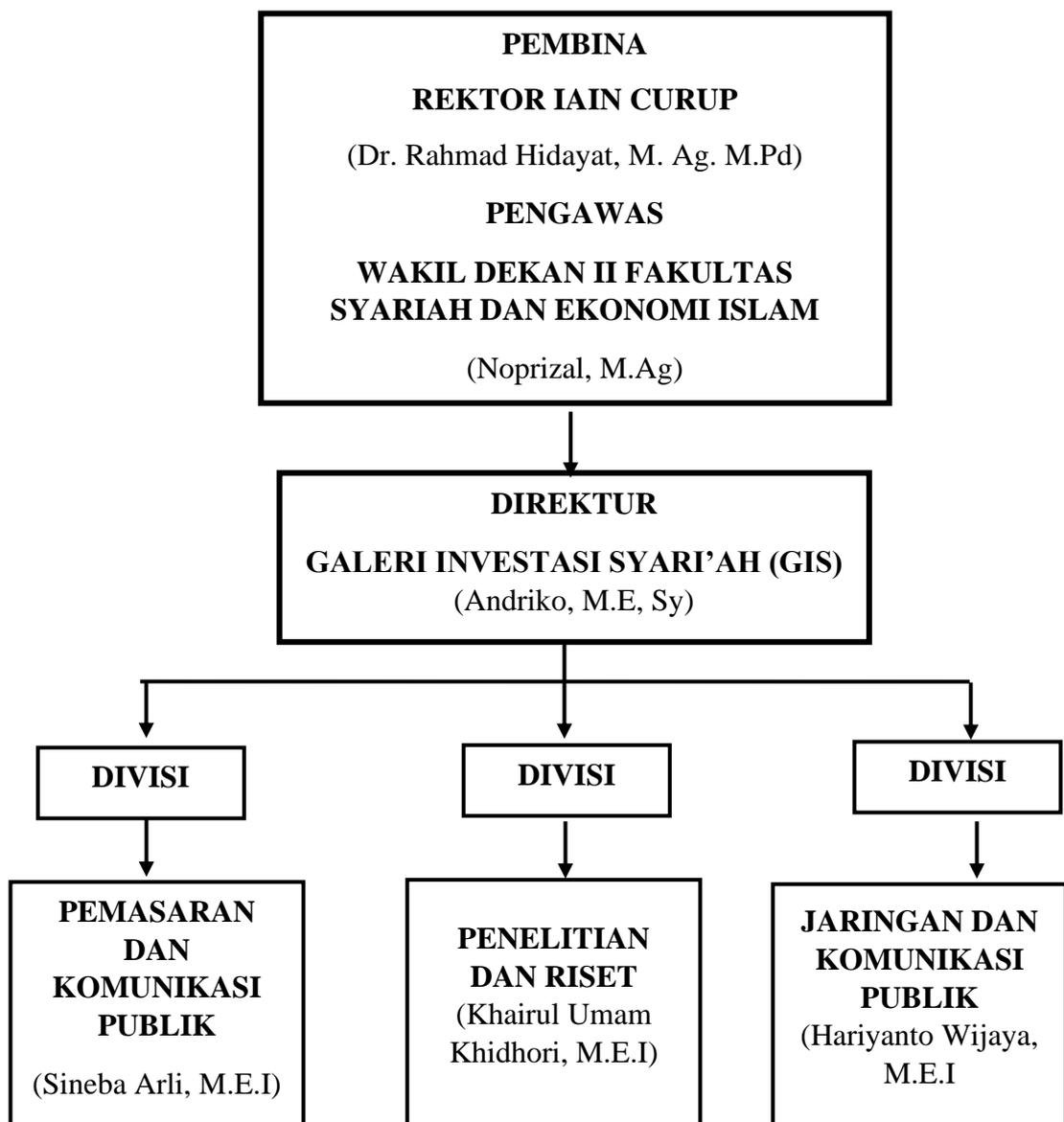
## **7. Tujuan Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Curup**

- a. Mengenalkan Pasar Modal sejak dini pada dunia akademis.
- b. Memungkinkan civitas akademika tidak hanya mengenal Pasar Modal secara teori namun juga memahami prakteknya.
- c. Sebagai langkah untuk menjangkau kelompok yang berpendidikan agar dapat lebih memahami dan mengenal dunia pasar modal.
- d. Membantu civitas akademi Mendapatkan data Publikasi dan bahan cetakan mengenai perkembangan pasar modal yang diterbitkan oleh BEI termasuk peraturan dan Undang-Undang Pasar Modal.
- e. Merupakan salah satu sarana pembelajaran yang dapat menjadi sebuah kekuatan untuk mencerdaskan bangsa.

- f. Menjadi salah satu sarana bagi para akademisi maupun masyarakat umum memperoleh informasi tentang produk pasar modal dan menjadi sarana bertransaksi secara langsung.
- g. Mengadakan edukasi Pasar Modal dalam bentuk seminar, training dan pelatihan, Workshop dan kursus Pasar Modal.

## 8. Struktur Organisasi Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Curup

**Gambar 3.1**  
**Struktur Organisasi GIS IAIN Curup**



Saat ini yang menjadi Direktur Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Curup adalah Bapak Andriko, M.E., Sy. Beliau didampingi oleh kru berperan mensosialisasikan dan memberikan motivasi kepada mahasiswa dan masyarakat untuk berinvestasi di Pasar Modal Syariah melalui Galeri Investasi Syariah yang resmi berdiri pada tanggal 24 Januari 2018 hingga saat ini dan memiliki jumlah investor sebanyak 185 orang.

Untuk perkembangan dan kemajuan Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Curup, diharapkan adanya penambahan kru dari luar yang berperan dalam mensosialisasikan dan mengajak masyarakat untuk menginvestasikan danannya di Pasar Modal Syariah melalui Galeri investasi Syariah (GIS) IAIN Curup, seperti kantor pemerintahan, kantor agama, kantor keuangan, kesehatan, sekolah-sekolah dan lainnya. Dengan adanya strategi seperti itu, kemajuan akan bisa dicapai, dan masyarakat bisa meyakini dengan nyata bahwa investasi bisa dilakukan dimanapun dan kapanpun melalui genggamannya handphone.

## B. Profil Responden

### 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

**Tabel 3.1**  
**Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis kelamin	Frekuensi	Presentasi
Laki-laki	34	59,6%
Perempuan	23	40,4%
<b>Total</b>	<b>57</b>	<b>100%</b>

Sumber: *Hasil kuesioner penelitian, 2020*

Dari tabel 3.1 dapat dijelaskan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dengan frekuensi berjenis kelamin perempuan sebanyak 23 orang (40,4 %) sedangkan frekuensi berjenis kelamin laki-laki sebanyak 34 orang (59,6 %). Berdasarkan hasil *output* tersebut maka dapat disimpulkan karakteristik responden didominasi oleh jenis kelamin laki-laki, dengan jumlah frekuensi 34 orang (59,6 %).

## 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

**Tabel 3.2**  
**Responden Berdasarkan Pekerjaan**

<b>Pekerjaan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
Pegawai Negeri/Swasta	6	10,5%
Wiraswasta	5	8,8%
Mahasiswa/Pelajar	46	80,7%
<b>Total</b>	<b>57</b>	<b>100%</b>

Sumber: *Hasil kuesioner penelitian, 2020*

Dari tabel 3.2 dapat dijelaskan bahwa responden pekerjaan pegawai negeri/swasta dengan persentase 10,5% atau 6 orang, dan wirswasta berjumlah 5 orang dengan persentase 8,8%, serta responden yang masih menjadi mahasiswa berjumlah 46 orang atau 80,7% dari jumlah keseluruhan.

### 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Uang Yang Diinvestasikan

**Tabel 3.3**

**Responden Berdasarkan Jumlah Uang yang Diinvestasikan**

<b>Jumlah Uang</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
<Rp. 100.000	8	14%
Rp.100.001 s.d Rp. 500.000	30	52,6%
Rp.500.001 s.d Rp. 2.500.000	14	24,6%
Rp.2.500.001 s.d Rp. 5.000.000	1	1,8%
Rp.5.000.001 s.d Rp. 10.000.000	1	1,8%
> Rp. 10.000.000	3	5,26%
<b>Total</b>	<b>57</b>	<b>100%</b>

Sumber: Hasil kuesioner penelitian, 2020

Berdasarkan tabel 3.3, dapat dijelaskan karakteristik responden berdasarkan jumlah dana yang diinvestasikan <Rp. 100.000 sebanyak 8 orang (14%), Rp.100.001 s.d Rp. 500.000 sebanyak 30 orang (52,6%), Rp. 500.001 s.d Rp. 2.500.000 sebanyak 14 orang (24,6%), Rp. 2.500.001 s.d Rp. 5.000.000 sebanyak 1 orang (1,8%), %, Rp. 5.000.001 s.d Rp. 10.000.000 sebanyak 1 orang (1,8%) dan > Rp. 10.000.000 sebanyak 3 orang (5,26%).

**BAB IV**  
**HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS**

**A. Hasil Penelitian**

**1. Deskripsi Data Penelitian**

Bab ini merupakan analisis hasil penelitian mengenai “Pengaruh Kinerja Keuangan, *Corporate Image*, dan Harga Saham Terhadap Pengambilan Keputusan Investor dalam Berinvestasi di Bursa Efek Indonesia (BEI)”. Pembahasan hasil penelitian ini dimulai dari uji asumsi klasik, uji instrumen seperti uji validitas, reliabilitas, kemudian dilanjutkan dengan analisis kuantitatif yaitu uji regresi linier berganda dan pengujian hipotesis. Kuesioner yang diteliti sebanyak 57 kuesioner.

**2. Uji Asumsi Klasik**

**a. Uji Normalitas**

**Tabel 4.1**  
**Uji Normalitas**

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
KINERJA KEUANGAN (X1)	.181	57	.170	.932	57	.103
CORPORATE IMAGE (X2)	.170	57	.138	.845	57	.053
HARGA SAHAM (X3)	.130	57	.276	.958	57	.281
KEPUTUSAN INVESTASI (Y)	.147	57	.178	.937	57	.155

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: *Hasil Pengolahan Data dengan SPSS, 2020*

Berdasarkan output diatas, dengan menggunakan metode *Shapiro-Wilk* didapati hasil signifikansi dari uji normalitas variabel kinerja keuangan (X1) sebesar 0,103, variabel *corporate image* (X2) sebesar 0,053, variabel harga saham (X3) sebesar 0,281 dan variabel keputusan investasi (Y) sebesar 0,155. Dimana semua hasil tersebut memiliki nilai lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal.

### **3. Pengujian Analisis Data**

#### **a. Uji Instrumen**

##### **1) Uji Validitas**

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat pengukur yang telah disusun telah memiliki validitas atau tidak. Hasilnya akan ditunjukkan oleh suatu indeks sejauh mana alat ukur benar-benar mengukur apa yang ingin di ukur. Validitas alat pengukur dilakukan dengan mengkorelasikan antara skor yang diperoleh dari masing-masing item pertanyaan dengan korelasi rata-rata per item pertanyaan. Syarat atau kriteria uji validitas:

- a) Taraf kepercayaan (sig 5%)
- b) Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  berarti valid, sebaliknya
- c) Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  berarti tidak valid

Uji validitas ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS dengan cara mengkorelasikan masing-masing pertanyaan dengan masing-

masing variabel. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program SPSS, sehingga diperoleh hasil berikut:

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Validitas**

Variabel	Pertanyaan	Validitas		Keputusan
		r hitung	r tabel	
Kinerja Keuangan (X1)	X1.1	0,604	0,2609	Valid
	X1.2	0,670		Valid
	X1.3	0,594		Valid
	X1.4	0,640		Valid
	X1.5	0,407		Valid
	X1.6	0,669		Valid
Corporate Image (X2)	X2.1	0,962	0,2609	Valid
	X2.2	0,964		Valid
	X2.3	0,967		Valid
	X2.4	0,934		Valid
	X2.5	0,739		Valid
	X2.6	0,651		Valid
Harga Saham (X3)	X3.1	0,903	0,2609	Valid
	X3.2	0,895		Valid
	X3.3	0,745		Valid
	X3.4	0,904		Valid
	X3.5	0,875		Valid
	X3.6	0,847		Valid
Keputusan Investasi (Y)	Y1	0,842	0,2609	Valid
	Y2	0,842		Valid
	Y3	0,838		Valid
	Y4	0,947		Valid
	Y5	0,397		Valid
	Y6	0,947		Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan SPSS, 2020 (dapat dilihat dalam lampiran).

Berdasarkan hasil uji validitas SPSS pada tabel 4.2 di atas, diketahui  $df = (N-2)$ , sehingga didapati  $df = 57-2 = 55$ . Nilai  $r$  tabel dengan tingkat signifikansi 5% dan  $df=55$  didapati  $r$  tabel sebesar 0,2609. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan baik dari kinerja keuangan, *corporate image*, harga saham, dan keputusan investasi ( $r$  hitung  $>$   $r$  tabel), dengan demikian hasil uji dapat dikatakan valid dan layak untuk dijadikan pertanyaan kuisisioner serta alat ukur penelitian yang dilakukan.

## 2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk menguji sejauh mana pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran dilakukan dua kali atau lebih. Suatu instrumen atau pertanyaan penelitian dikatakan *reliable* dengan menggunakan teknik *alpha cronbach*.

Menurut Ghozali, syarat uji reliabilitas dikatakan reliabel jika<sup>71</sup>:

- a) Koefisien reliabilitas  $>$  0,60 maka dapat dikatakan suatu instrument atau pertanyaan dinyatakan reliabel
- b) Koefisien reliabilitas  $<$  0,60 maka dapat dikatakan suatu instrument atau pertanyaan dinyatakan tidak reliabel

Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program SPSS, sehingga diperoleh hasil berikut:

---

<sup>71</sup> Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20,00*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2011), hal. 133

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Reabilitas		Keputusan
	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Standart Cronbach's Alpha</i>	
Kinerja Keuangan (X1)	0,601	0,60	<b>Reliabel</b>
<i>Corporate Image</i> (X2)	0,938	0,60	<b>Reliabel</b>
Harga Saham (X3)	0,923	0,60	<b>Reliabel</b>
Keputusan Investasi(Y)	0,893	0,60	<b>Reliabel</b>

Sumber: *Hasil Pengolahan Data, 2020. (dapat dilihat dalam lampiran)*

Berdasarkan hasil pengolahan data pada variabel kinerja keuangan dengan menggunakan program SPSS menunjukkan hasil uji reliabilitas terhadap variabel kinerja keuangan (X1), *corporate image* (X2), harga saham (X3) dan keputusan investasi (Y) didapati nilai *cronbach's alpha* yang memiliki nilai *cronbach's alpha* diatas 0,60. Sehingga dapat disimpulkan pertanyaan yang dijadikan alat ukur untuk seluruh variabel dapat dipercaya dan konsisten apabila pengukuran dilakukan berulang kali.

#### **b. Uji Regresi Linier Berganda**

Penelitian ini menggunakan regresi linier berganda untuk mencari pengaruh variabel independen terhadap variable dependen dengan cara meregresikan keputusan investasi (Y) sebagai variabel dependen dan kinerja keuangan (X1), *corporate image* (X2), dan harga saham, (X3) sebagai variable independen. Sebagaimana terdapat dalam tabel berikut:

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	6.475	2.505		2.585	.013
	KINERJA KEUANGAN (X1)	.060	.091	.043	.654	.516
	CORPORATE IMAGE (X2)	.125	.047	.196	2.686	.010
	HARGA SAHAM (X3)	.607	.059	.762	10.204	.000

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN INVESTASI (Y)

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan SPSS, 2020.

Persamaan regresi linier berganda dari hasil perhitungan statistik berdasarkan tabel 4.6 diatas, didapat hasil sebagai berikut:

### 1) Model Regresi Linier Berganda

Adapun bentuk persamaannya yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \varepsilon$$

$$Y = 6,475 + 0,060X_1 + 0,125X_2 + 0,607X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Keputusan investasi (variabel dependen)

a = Konstanta

X<sub>1</sub> = kinerja keuangan

X<sub>2</sub> = corporate image

X<sub>3</sub> = harga saham

b<sub>1</sub> = koefisien regresi variabel antara X<sub>1</sub> dengan Y

b<sub>2</sub> = koefisien regresi variabel antara X<sub>2</sub> dengan Y

b<sub>3</sub> = koefisien regresi variabel antara X<sub>3</sub> dengan Y

ε = error

## 2) Analisis Model Regresi Linier Berganda

Hasil analisis dengan menggunakan bantuan program SPSS, dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a) Nilai  $a$  (konstanta) sebesar 6.475 yang artinya apabila variabel kinerja keuangan, *corporate image*, dan harga saham dianggap konstan maka keputusan investasi akan berpengaruh positif.
- b) Nilai koefisien regresi variabel kinerja keuangan ( $b_1 = -0,060$ ) yang artinya variabel kinerja keuangan berkoefisien positif. Angka ini memiliki arti bahwa setiap penambahan 1% variabel kinerja keuangan maka keputusan investasi di bursa efek Indonesia (BEI) akan meningkat sebesar 0,060.
- c) Nilai koefisien regresi variabel *corporate image* ( $b_2 = 0,125$ ) yang artinya variabel *corporate image* berkoefisien positif artinya jika faktor *corporate image* mengalami peningkatan sebesar 1% maka akan membuat keputusan investasi di bursa efek Indonesia (BEI) juga meningkat sebesar 0,125.
- d) Nilai koefisien regresi variabel harga saham ( $b_3 = 0,607$ ) yang artinya variabel harga saham berkoefisien positif artinya jika faktor harga saham mengalami peningkatan sebesar 1% maka akan membuat keputusan investasi di bursa efek Indonesia (BEI) juga meningkat sebesar 0,607.

### c. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan, *corporate image*, dan harga saham terhadap keputusan investasi maka hipotesisnya sebagai berikut:

- H<sub>1</sub> :Kinerja keuangan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan berinvestasi di bursa efek Indonesia (BEI).
- H<sub>2</sub> :*Corporate image* berpengaruh terhadap pengambilan keputusan berinvestasi di bursa efek Indonesia (BEI).
- H<sub>3</sub> :Harga saham berpengaruh terhadap pengambilan keputusan berinvestasi di bursa efek Indonesia (BEI).
- H<sub>4</sub> :Kinerja keuangan, *corporate image*, dan harga saham berpengaruh terhadap pengambilan keputusan berinvestasi di bursa efek Indonesia (BEI).

Pengujian hipotesis digunakan untuk menguji pengaruh kinerja keuangan, *corporate image*, dan harga saham terhadap keputusan investasi investor GIS IAIN Curup. Adapun langkah-langkah dalam pengujian hipotesis sebagai berikut:

#### 1) Uji T atau Uji Parsial

Uji parsial memiliki tujuan untuk menguji signifikansi secara parsial variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*) yaitu dengan mengukur secara terpisah kontribusi yang ditimbulkan dari masing-masing variabel bebas (*independen*) terhadap variabel terikat (*dependent*). Adapun hipotesis yang diajukan, sebagai berikut:

## a) Kinerja keuangan

$H_{10} = t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  maka tidak ada pengaruh X1 terhadap Y

$H_{1a} = t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  maka ada pengaruh X1 terhadap Y

b) *Corporate image*

$H_{20} = t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  maka tidak ada pengaruh X2 terhadap Y

$H_{2a} = t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  maka ada pengaruh X2 terhadap Y

## c) Harga saham

$H_{30} = t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  maka tidak ada pengaruh X3 terhadap Y

$H_{3a} = t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  maka ada pengaruh X3 terhadap Y

**Tabel 4.5**  
**Uji t atau (Uji Parsial)**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.475	2.505		2.585	.013
KINERJA KEUANGAN (X1)	.060	.091	.043	.654	.516
CORPORATE IMAGE (X2)	.125	.047	.196	2.686	.010
HARGA SAHAM (X3)	.607	.059	.762	10.204	.000

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN INVESTASI (Y)

Berdasarkan hasil pengolahan data pada variabel kinerja keuangan, *corporate image*, dan harga saham dengan menggunakan program SPSS di atas menunjukkan masing-masing nilai t hitung dan signifikansi variabel bebas. Diketahui nilai t tabel, dengan tingkat signifikansi 5% sebesar 2,00575. Maka diperoleh hasil sebagai berikut:

- a) Variabel X1 atau kinerja keuangan diketahui  $t$  hitung lebih kecil dari  $t$  tabel ( $0,654 < 2,00575$ ) artinya tidak ada pengaruh variabel kinerja keuangan terhadap pengambilan keputusan investasi di bursa efek Indonesia (BEI) dan nilai signifikansi sebesar 0,516 lebih besar dari 0,05 artinya secara parsial tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel kinerja keuangan terhadap pengambilan keputusan investasi di bursa efek Indonesia (BEI).

$H_{10}$  = tidak ada pengaruh signifikan antara variabel kinerja keuangan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan berinvestasi di bursa efek Indonesia (BEI)..

$H_{1a}$  = ada pengaruh signifikan antara variabel kinerja keuangan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan berinvestasi di bursa efek Indonesia (BEI).

- 2) Variabel X2 atau *corporate image*, diketahui  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel ( $2,686 > 2,00575$ ) dan nilai signifikansi sebesar 0,010 lebih kecil dari 0,05 artinya secara parsial ada pengaruh signifikan antara variabel *Corporate image* terhadap pengambilan keputusan investasi di bursa efek Indonesia (BEI).

$H_{20}$  = tidak ada pengaruh signifikan antara variabel *Corporate image* terhadap pengambilan keputusan berinvestasi di bursa efek Indonesia (BEI).

$H_{2a}$  = ada pengaruh signifikan antara variabel *Corporate image* terhadap pengambilan keputusan berinvestasi di bursa efek Indonesia (BEI).

- b) Variabel X3 atau harga saham diketahui t hitung lebih besar dari t tabel ( $10,204 > 2,00575$ ) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 artinya secara parsial ada pengaruh signifikan antara variabel harga saham terhadap pengambilan keputusan investasi di bursa efek Indonesia (BEI).

$H_{30}$  = tidak ada pengaruh signifikan antara variabel harga saham berpengaruh terhadap pengambilan keputusan berinvestasi di bursa efek Indonesia (BEI)..

$H_{3a}$  = ada pengaruh signifikan antara variabel harga saham berpengaruh terhadap pengambilan keputusan berinvestasi di bursa efek Indonesia (BEI).

Dapat disimpulkan bahwa hanya variabel kinerja keuangan yang secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi di bursa efek Indonesia (BEI). Sedangkan variabel lainnya yaitu *corporate image* dan harga saham secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi di bursa efek Indonesia (BEI).

## 2) Uji F atau Uji Simultan

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Adapun hipotesis yang diajukan, sebagai berikut:

- a)  $H_{40}$  = Tidak ada pengaruh signifikan antara variabel kinerja keuangan, *corporate image*, dan harga saham terhadap pengambilan keputusan investor dalam berinvestasi di bursa efek Indonesia (BEI).
- b)  $H_{4a}$  = Ada pengaruh signifikan antara kinerja keuangan, *corporate image*, dan harga saham terhadap pengambilan keputusan investor dalam berinvestasi di bursa efek Indonesia (BEI).

**Tabel 4.6**  
**Uji F atau Uji Simultan**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	356.967	3	118.989	65.418	.000 <sup>b</sup>
	Residual	96.401	53	1.819		
	Total	453.368	56			

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN INVESTASI (Y)

b. Predictors: (Constant), HARGA SAHAM (X3), KINERJA KEUANGAN (X1), CORPORATE IMAGE (X2)

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan SPSS,2020.

Dalam tabel 4.8 di atas, pengujian ini dilakukan dengan menetapkan tingkat signifikan 0,05 atau 5%. Berdasarkan tabel statistik di atas, F hitung sebesar 65,418, sedangkan F tabel ditentukan dengan menggunakan  $\alpha = 5\%$ ,  $df1 = (k-1)$  dan  $df2 = k, (n-k)$ , n adalah jumlah responden, k adalah jumlah variabel penelitian, sehingga di dapat  $df = 57 - 4 = 53$ , maka  $df = 3; 53$  sehingga didapat nilai F tabel sebesar 2,78.

Dapat disimpulkan bahwa F hitung lebih besar dari F tabel ( $65,418 > 2,78$ ) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang memiliki nilai lebih kecil dari 0,05 artinya ada pengaruh signifikan antara variabel bebas

terhadap variabel terikat secara simultan. Dengan demikian dapat dikatakan  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak atau dapat dijelaskan bahwa variabel bebas yang berupa kinerja keuangan, *corporate image*, dan harga saham secara simultan atau secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat yakni pengambilan keputusan berinvestasi di bursa efek Indonesia (BEI).

### 3) Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu, semakin besar  $R^2$  semakin baik hasil untuk model regresi tersebut dan semakin mendekati nol maka variabel independen secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel dependen. Untuk menentukan nilai koefisien determinasi dinyatakan dengan nilai *adjusted R Square*.

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi (R)**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.887 <sup>a</sup>	.787	.775	1.349

a. Predictors: (Constant), HARGA SAHAM (X3), KINERJA KEUANGAN (X1), CORPORATE IMAGE (X2)

Sumber: *Hasil Pengolahan Data dengan SPSS, 2020.*

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas dengan menggunakan program SPSS menunjukkan hubungan antara variabel bebas (kinerja

keuangan, *corporate image*, dan harga saham) secara serentak sebesar 0,887. Berdasarkan output data di atas diperoleh angka  $R^2$  sebesar 0,787 atau 78,7%, hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan variabel bebas (laporan keuangan, *corporate image*, dan harga saham) berkontribusi sebesar 78,7% terhadap variabel terikat yaitu keputusan investasi dan sisanya dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti.

## **B. Analisis**

Berdasarkan hasil di atas, maka secara keseluruhan pembahasan hasil analisis penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap pengambilan keputusan investor di bursa efek Indonesia (BEI).**

Kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan dalam hal ini rasio keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja perusahaan dalam periode tertentu. Pengukuran kinerja keuangan perusahaan sangat diperlukan bagi pihak yang berkepentingan untuk dapat melihat kondisi perusahaan dan tingkat keberhasilan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.

Bagi investor yang penting adalah tingkat imbalan (*rate of return*) dari modal yang telah ditanamkan kedalam suatu perusahaan. Hal ini dikarenakan pendapatan yang diperoleh investor berasal dari deviden yang diterima secara berkala ataupun dari kenaikan harga saham. Oleh sebab itu, dalam penelitian

ini menitik beratkan penelitian pada rasio profitabilitas yaitu kemampuan perusahaan dalam rangka menghasilkan laba selama periode waktu tertentu sehingga dapat diketahui tingkat keuntungan yang akan didapat oleh investor dimasa akan datang. Adapun indikator yang digunakan adalah ROA, ROE, EPS dan NPM.

Berdasarkan hasil statistik dari penelitian diketahui bahwa kinerja keuangan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi di BEI. . Terbukti dari hasil uji t atau uji parsial yang menunjukkan nilai t hitung lebih kecil dari t tabel ( $0,654 < 2,00575$ ) dan tidak signifikan  $0,516 > 0,05$ . Hasil tersebut menunjukkan bahwa kinerja keuangan tidak digunakan sebagai dasar dalam mengambil keputusan investasi oleh investor GIS IAIN Curup. Hal ini dikarenakan investor GIS IAIN Curup merasa kesulitan dalam membaca dan menganalisis kinerja keuangan perusahaan. Secara umum, mereka hanya mengetahui istilah-istilah tersebut hanya melalui pembelajaran di perkuliahan dan kurang mengetahui cara pengaplikasiannya dalam mengambil keputusan investasi. Oleh sebab itu, diharapkan kepada pengelola GIS untuk dapat meningkatkan mutu dan pengetahuan investor khususnya dalam kinerja keuangan perusahaan, sehingga kedepannya kesalahan- kesalahan dalam berinvestasi dapat diminimalisir.

Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dihin Septyanto pada tahun 2013 yang menyimpulkan bahwa kinerja

keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi.

## **2. Pengaruh *Corporate Image* Terhadap pengambilan keputusan investor di bursa efek Indonesia (BEI).**

*Corporate image* adalah persepsi investor terhadap perusahaan didasari atas apa yang mereka ketahui atau mereka kira tentang kondisi perusahaan yang bersangkutan. Cakupan *Corporate image* bukan hanya citra dari produk atau pelayannya saja melainkan organisasi secara keseluruhan.

Berdasarkan hasil statistik dari penelitian diketahui bahwa *corporate image* memiliki pengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi di BEI. Hal ini menunjukkan bahwa investor GIS IAIN Curup menggunakan *corporate image* sebagai dasar dalam mengambil keputusan investasi di BEI. Terbukti dari hasil uji t atau uji parsial yang menunjukkan diketahui t hitung lebih besar dari t tabel ( $2,686 > 2,00575$ ) dan nilai signifikansi sebesar 0,010 lebih kecil dari 0,05. Artinya, Semakin baik citra perusahaan dimata investor maka akan semakin yakin investor untuk menanamkan modalnya diperusahaan tersebut. Sebaliknya, apabila citra perusahaan dimata investor buruk maka investor juga akan ragu untuk menanamkan modalnya.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Diana Dwi Astuti pada tahun 2012 yang berkesimpulan bahwa variabel *image*

perusahaan secara statistik mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi.

### **3. Pengaruh Harga Saham Terhadap pengambilan keputusan investor di bursa efek Indonesia (BEI).**

Harga saham merupakan harga yang terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran saham di pasar modal. Pergerakan harga saham dapat dianalisis melalui analisis teknikal. Analisis teknikal adalah salah satu metode yang digunakan investor untuk melakukan penilaian harga saham, dimana dengan metode ini para investor melakukan evaluasi saham berbasis pada data statistik yang dihasilkan dari aktivitas perdagangan saham, seperti volume transaksi dan pergerakan harga. Analisis teknikal merupakan jenis analisis yang lebih mengutamakan pada perilaku pasar, perubahan harga saham diwaktu lalu, volume perdagangan, dan indeks harga saham gabungan dari saham tersebut.

Berdasarkan hasil statistik dari penelitian diketahui bahwa Harga Saham memiliki pengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi di BEI. Terbukti dari hasil uji t atau uji parsial yang menunjukkan nilai t hitung lebih besar dari t tabel ( $10,204 > 2,00575$ ) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa investor GIS IAIN Curup menggunakan Harga Saham sebagai dasar dalam mengambil keputusan investasi. Dimana investor cenderung melihat pada perilaku pasar, perubahan harga saham diwaktu lalu, volume perdagangan, dan indeks harga saham gabungan dalam melakukan keputusan investasi. Artinya Jika

perubahan harga saham sebuah perusahaan cenderung meningkat dari waktu ke waktu maka investor akan tertarik untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Sebaliknya, jika harga saham sebuah perusahaan cenderung menurun dari waktu ke waktu maka investor akan cenderung tidak tertarik untuk menanamkan modalnya. Pernyataan tersebut didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Ismik Kurniaty, Raden Rustam, dan Maria Goretti yang menyatakan bahwa harga saham berpengaruh terhadap keputusan investasi.

#### **4. Pengaruh Kinerja Keuangan, *Corporate image*, dan Harga Saham Terhadap terhadap pengambilan keputusan investor di bursa efek Indonesia (BEI).**

Pada uji f atau uji simultan, dimana dilakukan untuk mengetahui signifikansi secara simultan antara variabel independen (Kinerja Keuangan, *Corporate image*, dan Harga Saham) terhadap variabel dependen (keputusan investasi) dengan menggunakan signifikan level 0, 05 ( $\alpha=5\%$ ). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria:

- a. Jika  $f_{hitung} < f_{tabel}$  berdasarkan signifikan  $> 0, 05$ . Ini berarti secara simultan variabel independen tidak ada pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika  $f_{hitung} > f_{tabel}$  berdasarkan signifikan  $< 0, 05$ . Ini berarti secara simultan variabel independen ada pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Berdasarkan hasil statistik dari penelitian diketahui bahwa kinerja keuangan, *corporate image*, dan harga saham secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi di BEI.. Terbukti dari hasil uji f atau uji parsial yang menunjukkan nilai f hitung lebih besar dari f tabel ( $65,418 > 2,78$ ) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, yang memiliki arti bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) untuk menunjukkan menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel X (kinerja keuangan, *corporate image*, dan harga saham) terhadap variabel Y (keputusan investasi). Nilai koefisien determinasi yang diperoleh adalah 0,787 atau 78,7 % yang dapat ditafsirkan bahwa variabel X (kinerja keuangan, *corporate image*, dan harga saham) memiliki pengaruh kontribusi sebesar 78,7 % terhadap variabel Y (keputusan investasi), sehingga sisanya 21,3 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel X (kinerja keuangan, *corporate image*, dan harga saham yang tidak dijelaskan pada penelitian ini.

Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan, *corporate image*, dan harga saham mampu mempengaruhi investor dalam mengambil keputusan investasi di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jadi dari langkah-langkah pengujian hipotesis di atas dapat ditarik kesimpulan akhir bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya ada pengaruh positif signifikan antara kinerja keuangan, *corporate image*, dan harga saham terhadap keputusan investasi di Bursa Efek Indonesia (BEI)

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan mengenai Pengaruh Kinerja Keuangan, *Corporate Image*, dan Harga Saham Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi di Bursa Efek Indonesia (BEI), dapat disimpulkan bahwa:

1. Kinerja keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi investor GIS IAIN Curup. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis data secara parsial variabel kinerja keuangan terhadap keputusan investasi investor GIS IAIN Curup yang menunjukkan tingkat signifikansi 0,516 yang lebih besar dari 0,05 dan T hitung 0,516 yang lebih kecil dari T tabel yakni 2,00575.
2. *Corporate Image* berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi investor GIS IAIN Curup. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis data secara parsial variabel *Corporate image* terhadap keputusan investasi investor GIS IAIN Curup yang menunjukkan tingkat signifikansi 0,010 yang lebih kecil dari 0,05 dan T hitung 2,686 yang lebih besar dari T tabel yakni 2,00575.
3. Harga saham berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi investor GIS IAIN Curup. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis data secara parsial variabel harga saham terhadap keputusan investasi investor GIS IAIN Curup yang menunjukkan tingkat signifikansi 0,000 yang berada lebih kecil 0,05 dan T hitung 10,204 yang lebih besar dari T tabel yakni 2,00575.

4. Kinerja keuangan, *corporate image*, dan harga saham secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi investor GIS IAIN Curup. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis data secara simultan variabel kinerja keuangan, *corporate image*, dan harga saham terhadap keputusan investasi investor GIS IAIN Curup yang menunjukkan tingkat signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 dan F hitung 65,418 yang berada lebih besar dari F tabel yakni 2,78.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas maka penulis mengajukan beberapa saran dari hasil penelitian sebagai berikut:

1. Bagi Galeri Investor Syariah (GIS) IAIN Curup hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk mengetahui dasar pengambilan keputusan investasi investor GIS IAIN Curup, sehingga menjadi kebijakan manajemen untuk meningkatkan pengetahuan investor khususnya dalam hal dasar pengambilan keputusan investasi di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Bagi IAIN Curup untuk lingkungan akademik diharapkan dapat dijadikan sebagai literatur pustaka atau referensi dalam membuat karya ilmiah selanjutnya guna mengembangkan ilmu perbankan syariah khususnya mengenai keputusan investasi.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat dilanjutkan sebagai objek penelitian dan menemukan faktor-faktor yang mempengaruhi investor GIS IAIN Curup dalam mengambil keputusan investasi di BEI.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto, *Handbook of Public Relation*, Jakarta: Simbiosis Rekatama Media, 2011
- Arsip Galeri Investasi Syariag (GIS) IAIN Curup, “ *Sejarah GIS IAIN Curup*”
- Brigham, Houston, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi 11*, Jakarta: Salemba Empat, 2010
- Budiarto, Susanti, *Pengaruh Financial Literacy, Overconfidence, Regret Aversion Bias, dan Risk Tolerance terhadap Keputusan Investasi (Studi pada investor PT. Sucorinvest Central Gani Galeri Investasi BEI Universitas Negeri Surabaya)*. Surabaya : Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Negeri Surabaya, 2017
- Darmanji, et al, *Pasar Modal Di Indonesia. Edisi Ketiga*. Jakarta: Salemba Empat, 2012
- Deavicris Ari Senda, *Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan dan Faktor Demografi Terhadap Keputusan Investasi*. “Skripsi. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2018
- Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Rosda, 2013
- Diana Dwi, *Pengaruh Laporan Keuangan Auditan, Resiko Investasi, dan Image Perusahaan Terhadap Respon Investor dalam Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Kasus pada Perusahaan Investasi di Jember)*, Relasi : Jurnal Ekonomi, Jilid 15, 2012
- Fahmi, Irham. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung : Alfabeta, 2012
- Faris W, Nadia A, *Pengaruh Financial Literasi, Risk Perseption , Behavioral Finance dan Pengalaman Investasi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Surabaya*. Universitas Negeri Surabaya :Jurnal Ilmu Manajemen Volume 7 Nomor 4
- Fidhayatin, Septi Kurnia. *Analisis Nilai Perusahaan, Kinerja Perusahaan Dan Kesempatan Bertumbuh Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing di BEI*. Jurnal Akuntansi. Vol.2, No.2:205, Juli 2012
- Firmansyah, Achmad Fahrudin, *Pengaruh Persepsi Program Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Citra Perusahaan PT. Petrokimia Gresik*. “ Thesis. Universitas Muhammadiyah Gresik, Gresik, 2018
- Ghoni, M. A. “*Reaksi Pasar Modal Terhadap Pemilihan Umum Presiden Untuk Meramal Reaksi Terhadap Pilpres Selanjutnya (Studi Peristiwa Pada Saham Kelompok Indeks LQ45)*.” Jurnal Aghinya STIESNU Bengkulu Volume 3 no. 1 (2020): hal.73.

- Handi Irawan, *Costomer Satisfaction*, Yogyakarta: BPFE, 2005
- Hery, *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service) , 2015
- Ilham Masrurun, *Determinan Perilaku Investor Individu Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Saham (Studi pada Mahasiswa Anggota KSPM di Semarang).*” Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2015
- Ilham Syaiful, *Prediksi Harga Saham dalam Perspektif Analisis Teknikal.*” Skripsi. UIN syarif Hidayatullah, Jakarta, 2011
- Ilham Syaiful, *Prediksi Harga Saham dalam Perspektif Analisis Teknikal.*” Skripsi. UIN syarif Hidayatullah, Jakarta, 2011
- Ismik Kurniaty H, et al, *Analisi Fundamental Untuk Menilai Kewajaran Harga Saham dengan Deviden Discount Model(DDM) dan Price Erning Ratio (PER) Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Pada Subsektor Perbankan yang Listing di BEI Periode 2012-2014)*, Vol. 33 No.1 April 2016
- Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian (Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah)*, Jakarta: Kencana, 2011
- Laksmi Nitya, *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pengambilan Keputusan Investor Pasar Saham dalam Siklus Hidup Perusahaan yang Berbeda.*” Tesis. Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang, 2018
- Mardani, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia*, Jakarta: Kencana, 2015
- Muhammad Aldi, *Pengaruh Rasio Profitabilitas, Solvabilitas, dan Market Ratio Saham Pada Sektor Sub Konstruksi Bangunan yang Terdaftar Pada Indeks LQ45.*” Skripsi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, Yogyakarta, 2019
- Munawir S. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty, 2010
- Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Rajawali Persada, 2011
- Ni Made Dwiyan, *Pengaruh Tingkat Financial Literacy dan Faktor Sosiodemografi Terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu (Studi pada Karyawan yang Belum Menikah di Kota Denpasar).*” Thesis. Universitas Udayana, Denpasar, 2017
- Nurul Aisyiah, et al., *Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Metode Rasio Keuangan dan Metode EVA (Economic Value Added) (Studi pada PT. Kalbe Farma Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011).* Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), Vol.2, No.1:109, Mei 2013

- Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution, *Investasi pada Pasar Modal Syariah Edisi Revisi*, Jakarta: Kencana, 2007
- Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung, Alfabeta, 2018
- Riduan, *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2013
- Sari Wulandari. *Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Kimia di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013 dan periode 2014-2016).*” Skripsi. Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta, 2018
- Sartoso, R. A. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta, Penerbit BPFE, 2010
- Sharpe dalam Jusmaliani, *Investasi Syariah (Implementasi Konsep pada Kenyataan Empirik)*, Yogyakarta: Kreasi Wacana Yogyakarta, 2008
- Siti Harolina, *Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar Di JII Periode 2015-2017).*” Skripsi. IAIN Surakarta, Surakarta, 2019
- Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2016
- Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian Edisi Revisi V*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002
- Susilawati, *Perilaku Keputusan Investasi Saham Berdasarkan Informasi Keuangan, Citra Perusahaan, dan Rekomendasi Penasehat Keuangan.*” Tesis. Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga, 2015
- Tandelin E, *Portofolio dan Investasi*, Yogyakarta: Kanisius, 2010
- Undang-Undang tentang Pasar Modal, UU No. 8 tahun 1995, Lembaran Negara No. 64 Tahun 1995, Tambahan Lembaran Negara No. 3608
- Weksi Budiaji. *Skala Pengukuran dan Jumlah Respon Skala Likert (The Measurement Scale and The Number of Responses in Likert Scale)*, Banten : Jurnal Ilmu Pertanian dan Perikanan, 2013
- Widoatmodjo, Sawidji. *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal. Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Jurnalindo Aksara Grafika, 2012
- Widya Ayu, *Pengaruh Citra Perusahaan, Kualitas Produk dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Anggota dalam Menabung di Baitul Maal Wat Tamwil Istiqomah Karangrejo Tulungagung.*” Skripsi. IAIN Tulungagung, Tulungagung 2018.

